

**PENGARUH *IMPLEMENTASI* PROGRAM *TAHSIN*
TILAWAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DENGAN METODE
QIRA'ATI JILID 6 MI AL-KHOIRIYAH 01 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

EFA NURDIANA
NIM: 1403096061

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Efa Nurdiana
NIM : 1403096061
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM TAHSIN TILAWAH
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PESERTA DIDIK DENGAN METODE QIRA'ATI JILID 6
DI MI AL-KHOIRIYAH 01 SEMATANG TAHUN AJARAN
2018/2019.**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 06 November 2018

Saya yang menyatakan,



Efa Nurdiana
NIM. 1403096061



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM TAHSIN
TILAWAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN PESERTA DIDIK DENGAN METODE
QIRA'ATI JILID 6 MI AL-KHOIRIYAH 01 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2018/2019.**

Penulis : Efa Nurdiana

NIM : 1403096061

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtitaiyah (PGMI)

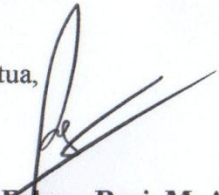
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

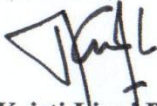
Semarang, Januari 2019

DEWAN PENGUJI

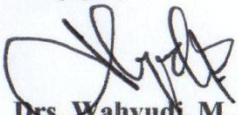
Ketua,


H. Fakrur Rozi, M. Ag
NIP. 196912201995031001

Sekretaris,


Kristi Liani Purwanti, S.Si., M. Pd
NIP. 198107182009122002

Penguji I,


Drs. Wahyudi, M. Pd
NIP. 196803141995031001

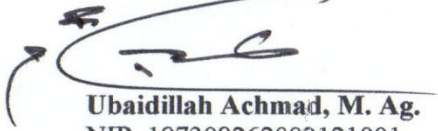
Penguji II,


Drs. Muslam, M. Ag
196603052005011001

Pembimbing I,


H. Fakrur Rozi, M. Ag.
NIP. 196912201995031001

Pembimbing II,


Ubaidillah Achmad, M. Ag.
NIP. 197308262002121001

NOTA DINAS

Semarang, 06 November 2018

Kepada
Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM TAHSIN
TILAWAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DENGAN METODE
QIRA'ATI JILID 6 MI AL-KHOIRIYAH 01
SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019.**

Nama : Efa Nurdiana

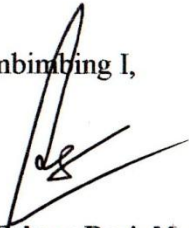
NIM : 1403096061

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



H. Fakrur Rozi, M. Ag
NIP. 19691220 199503 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 06 November 2018

Kepada
Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM TAHSIN
TILAWAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DENGAN METODE
QIRA'ATI JILID 6 MI AL-KHOIRIYAH 01
SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019.**

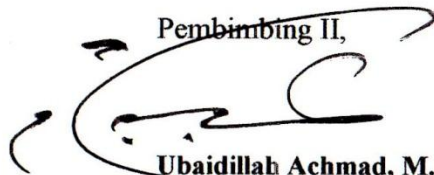
Nama : Efa Nurdiana

NIM : 1403096061

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,

Ubaidillah Achmad, M. Ag.
NIP: 19730826 200212 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini, dengan bangga peneliti persembahkan sebagai hasil perjuangan dalam menempuh gelar sarjana kepada segenap keluarga besar, khususnya Ayahanda Sutarji dan IbundaMuattiroh yang selalu bekerja keras tanpa henti dan berjuang penuh do'a demi langkah yang terbaik untuk anaknya.

“Tiada kata seindah do'a orang tua”

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH *IMPLEMENTASI* PROGRAM *TAHSIN TILAWAH* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DENGAN METODE QIRA'ATI JILID 6 DI MI AL-KHOIRIYAH 01 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019.**

Penulis : Efa Nurdiana

NIM : 1403096061

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya fenomena anak-anak usia sekolah belum bisa membaca Al-Qur'an. Sebagian dari mereka belum mempunyai dasar dalam membaca A-Qur'an, yaitu belum bisa melafalkan *makharijul huruf* dengan benar dan membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah tajwid. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang *implementasi* program *tahsin tilawah*.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan tantang Apakah *Implementasi* Program *Tahsin Tilawah* Berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik dengan Metode Qira'ati Jilid 6 di MI Al-Khoiroyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik jilid 6 MI Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun ajaran 2018/2019. Data yang dikumpulkan dengan metode angket dan tes lisan. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang *implementasi* program *tahsin tilawah*, dan tes lisan digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian pengaruh *implementasi* program *tahsin tilawah* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun ajaran 2018/2019, memiliki dua variabel, yaitu variabel X (*implementasi* program *tahsin tilawah*) dengan nilai *mean* sebesar 40,80, dan variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun ajaran 2018/2019) dengan *mean* sebesar 81,20.

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *implementasi* program *tahsin tilawah* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang adalah dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} taraf 5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 49,88 + 0,77X$, sedangkan menguji signifikansi dari persamaan tersebut digunakan analisis varian untuk regresi yaitu harga F_{reg} diperoleh sebesar 19,31 kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 4,121, karena $F_{reg} > F_{tabel}$ maka signifikan. Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh *implementasi* program *tahsin tilawah* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun ajaran 2018/2019.

Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai KD 36,9%. Ini berarti pengaruh *implementasi* program *tahsin tilawah* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun ajaran 2018/2019 sebesar 36,9%. Sisanya sebesar 63,1% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Berdasarkan perhitungan di atas antara pengaruh *implementasi* program *tahsin tilawah* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun ajaran 2018/2019, dapat dilihat bahwa *implementasi* program *tahsin tilawah* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun ajaran 2018/2019 yaitu 36,9%.

Kata kunci: Program *tahsin tilawah*, kemampuan membaca Al-Qur'an.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	'
ث	s\	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s}	ي	y
ض	d}		

Bacaan Madd:

a> = a panjang
 i> = i panjang
 u> = u panjang

Bacaan Diftong:

أو =au
 أي =ai
 إي =iy

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM TAHSIN TILAWAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN PESERTA DIDIK DENGAN METODE QIRA’ATI JILID 6 MI AL-KHOIRIYAH 01 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapat syafaat dihari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr.Raharjo, M.Ed. St., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak H. Fakrur Rozi, M.Ag., selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak H. Fakrur Rozi, M.Ag., dan Bapak Ubaidillah Achmad, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis selama masa studi dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.
4. Ustadz Faridul Umar, S.Pd.I., selaku kepala MI AL-Khoiriyah 01 Semarang. Ustadz Edi, S.Pd.I., selaku koordinator *tahsin*, Ustadzah Tri Ida Oktaviani, S.Pd.I, dan ustadzah Nurul, S.Pd.I selaku Guru *tahsin* kelas tajwid, *gharib* dan *ebtaq*, ustadzah Muthiah, S. Pd.I, dan ustadzah Evanulia, S.Pd.I., selaku guru *tahsin* jilid 6 yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian.
5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan kepada penulis dalam menempuh studi di Fakultas Tarbiyah.
6. Orang tuaku tersayang, Bapak Sutarji dan Ibu Muattiroh dan Adik-adikku tercinta, Endah Sulistyaningsih dan Erlina Aprilia Renata, serta Kakak-kakakku tercinta, Hasan Baidlowi dan Irdafun Ni'am, yang selalu memberi motivasi, semangat dan dukungan kepada penulis serta rangkaian do'a tulusnya yang tiada henti demi suksesnya studi penulis.
7. Bapak KH. Amnan Muqoddam beserta Ibu Nyai Hj. Rofiqotul MakkiyahAH, selaku pengasuh Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Terimakasih atas doa yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

8. Keluarga Besar PPTQ Al-Hikmah (farid, dian, villa, umi, nila, anik dll) dan kamar Asy-Syarifah (Indah, najikha, ayu, ela, molly, listi, syakir, fala, yana, ainun, avia, asiyatun, leni, vinsya) terimakasih atas motivasi, *support* dan do'anya yang tiada henti.
9. Teman-temanku PGMI-B angkatan 2014, tim PPL Semester Gasal 2016/2017 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang, dan tim KKN Reguler ke-70 posko 12 Blerong, Demak.
10. Teman-teman Insya Allah berkah (farid, arih, maulida, yumna, nafisa, sella, laily) yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada Penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan do'anya demi terselesainya skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian kata terimakasih dengan tulus serta iringan do'a, semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan di dunia dan di akhirat kepada mereka.

Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 06 November 2018
Penulis,

Efa Nurdiana
NIM. 1403096072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat	7

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	9
1. Program <i>Tahsin Tilawah</i>	9
a. Pengertian Program <i>Tahsin Tilawah</i>	9
b. Urgensi <i>Tahsin Tilawah</i>	12
c. Kiat-kiat Sukses <i>Tahsin Tilawah</i>	16
d. Metode Qira'ati.....	20
e. Petunjuk Mengajar Qira'ati.....	22
f. Kelebihan dan kekurangan Metode Qira'ati...	23
g. Indikator Program <i>Tahsin Tilawah</i>	24
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	31
a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	31
b. Tujuan Membaca Al-Qur'an	35
c. Membaca Al-Qur'an dengan Baik dan Benar.....	36
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	44
e. Keutamaan Membaca Al-Qur'an.....	46

f. Indikator Kemampuan Membaca Al- Qur'an.....	50
B. Kajian Pustaka.....	53
C. Rumusan Hipotesis.....	56

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	58
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	58
D. Variabel dan Instrumen Penelitian.....	59
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Teknik Analisis Data.....	64

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	71
1. Deskripsi Khusus.....	71
B. Analisis Pendahuluan.....	74
1. Analisis Uji Coba Instrumen.....	74
2. Analisis Angket.....	75
3. Analisis Tes Lisan.....	80
C. Analisis Hipotesis.....	85
1. Persamaan Garis Regresi.....	86
2. Analisis Varian Garis Regresi.....	88
3. Uji Determinasi.....	89
D. Analisis Lanjut.....	90
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
F. Keterbatasan Penelitian.....	93

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Kisi-kisi Angket Implementasi Program Tahsin Tilawah	60
Tabel 3.2	Kisi-kisi Kemampuan Membaca Al-Quran Jilid 6	63
Tabel 4.1	Data Angket Penelitian tentang Implementasi Program <i>Tahsin Tilawah</i>	71
Tabel 4.2	Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Jilid 6	73
Tabel 4.3	Uji Validitas Instrumen Angket Program <i>Tahsin Tilawah</i>	74
Tabel 4.4	Presentase Uji Validitas Instrumen Angket	75
Tabel 4.5	Data Hasil Angket	76
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Nilai Angket	77
Tabel 4.7	Tabel Perhitungan Mencari Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Standar Deviasi Variabel X	78
Tabel 4.8	Kualitas Program <i>Tahsin Tilawah</i>	79
Tabel 4.9	Data nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an jilid 6	80
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Nilai Tes Lisan	82
Tabel 4.11	Tabel Perhitungan Mencari Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Standar Deviasi Variabel Y	82
Tabel 4.12	Kualitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an Jilid 6	84
Tabel 4.13	Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara X dan Y	85
Tabel 4.14	Tabel Hasil Analisis Varian Regresi	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Responden Uji Coba
Lampiran 2	Kisi-kisi dan Angket Uji Coba
Lampiran 3	Validitas Instrumen
Lampiran 4	Kisi-kisi dan Angket Penelitian
Lampiran 5	Hasil Angket Penelitian
Lampiran 6	Kisi-kisi Tes Lisan
Lampiran 7	Hasil Tes Lisan
Lampiran 8	Uji Variabel X
Lampiran 9	Uji Variabel Y
Lampiran 10	Olah Data
Lampiran 11	Daftar Tabel
Lampiran 12	Surat Keterangan Lab Matematika
Lampiran 13	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 14	Suat Ijin Riset
Lampiran 15	Surat Keterangan Kepala Sekolah
Lampiran 16	SKK
Lampiran 17	Dokumentasi
Lampiran 18	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perintah untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Dalam Al-Qur'an berisi tentang pedoman dan tuntunan hidup manusia. Al-Qur'an menjadi penyempurna dari kitab-kitab terdahulu.

Semua orang tua muslim tentu menginginkan anaknya untuk bisa membaca Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah dasar dan sumber hukum bagi umat Islam. Semua pedoman hidup manusia secara keseluruhan tertuang dalam mushaf yang disebut Al-Qur'an. Dan hal yang paling dasar diajarkan mengenai Al-Qur'an adalah bagaimana membaca Al-Qur'an.

Semakin dini mengajarkan anak membaca Al-Qur'an maka semakin cepat pula anak dapat menguasai membaca Al-Qur'an. Bukan hal mudah untuk mengajarkan anak membaca Al-Qur'an. Dibutuhkan perhatian khusus untuk mengajari anak membaca Al-Qur'an. Mengajari anak untuk dapat membaca Al-Qur'an bisa dimulai dari ketika anak masih kecil. Usia-usia emas anak dalam belajar adalah pada usia muda. Usia muda adalah usia di mana anak mempunyai daya ingat yang kuat sehingga pelajaran yang diterima akan terekam lebih lama dalam ingatannya.

Membaca Al-Qur'an adalah salah satu bentuk nilai ibadah. Agar ibadah itu diterima di sisi-Nya, maka ibadah itu harus

dilaksanakan dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Menyempurnakan bacaan Al-Qur'an merupakan bagian dari sekian amal bernilai ibadah yang diperintahkan-Nya sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah: 121. Menurut QS. Al-Baqarah ayat 12, pelaksanaan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan "*haqqah tilawah*" yakni membaca dengan sebenar-benar bacaan sebagaimana ketika ia diturunkan merupakan refleksi dari keimanan terhadap Kitab yang diturunkan oleh-Nya. Bahkan jika kita tidak melaksanakannya maka akan terancam dengan kerugian dan kebinasaan abadi di akhirat nanti.¹

Membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan *makharijul huruf* dan kaidah ilmu tajwid, tentunya dibutuhkan seorang pembimbing atau guru yang kompeten dalam membaca Al-Qur'an, karena kualitas seorang guru akan berpengaruh terhadap kualitas bacaan muridnya.

Al-Qur'an sejatinya untuk dijadikan bacaan sehari-hari oleh umat Islam, dan bukan hanya semata-mata dijadikan pajangan. Bagaimana mungkin kita bisa menghayati dan mengamalkan isinya jika membacanya saja tidak bisa.

Peranan guru dalam belajar membaca Al-Qur'an sangatlah penting, karena pada saat Nabi Muhammad SAW mendapatkan wahyu yang pertama, Allah memerintahkan kepada malaikat Jibril untuk membimbingnya karena tanpa bimbingan, Rasulullah akan

¹ Abu 'Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakr Al-Anshari al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2007), hlm. 228.

mengalami kesulitan dalam memahami wahyu yang diberikan oleh Allah.

Guru mempunyai tugas utama mendidik. Guru dituntut untuk bisa membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.² Guru Madrasah Ibtidaiyah dituntut untuk kompeten dalam mengajar mata pelajaran agama dan umum.

Kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an merupakan hal yang paling utama untuk dipelajari. Hal tersebut dikarenakan dalam beberapa ibadah yang dilakukan oleh umat Islam banyak yang menggunakan bacaan Al-Qur'an, salah satu contohnya adalah saat shalat. Apabila bacaan Al-Qur'an kita belum benar dan tidak sesuai tajwid, maka akan merubah arti dari lafal aslinya.

Kemampuan peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an berbeda-beda. Ada yang belajar membaca Al-Qur'an dengan cepat, sedang, ataupun juga lambat. Semua itu tergantung kesungguhan dan minat peserta didik untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an.

Adanya bimbingan guru saat peserta didik belajar membaca Al-Qur'an, maka besar kemungkinan mempercepat peserta didik dalam menguasai membaca Al-Qur'an. Peserta didik yang belajar

² Jamil Suprahatiningrum, *Guru Professional*, (Yogyakarta : Ar-ruzz media, 2014,), hal 24.

membaca Al-Qur'an secara langsung (berhadap-hadapan) dengan guru, maka guru akan lebih mudah mengoreksi kesalahan peserta didik dan guru dapat mencontohkan secara langsung bacaan yang salah kepada peserta didik dan nantinya peserta didik akan lebih mudah menirukan bacaan yang benar karena melihat langsung dari apa yang dipraktikkan oleh guru.

Faktor yang mendukung cepat atau lambatnya peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an juga dapat dilihat dari bagaimana Madrasah Ibtidaiyah itu memfasilitasi peserta didik untuk bisa membaca Al-Qur'an. Misalnya ada tidaknya suatu program yang mendukung peserta didik dalam belajar dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Program *tahsin tilawah* merupakan suatu contoh program yang mendukung dan memfasilitasi peserta didik untuk belajar dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

Tahsin tilawah adalah membaguskan, mempercantik, memperindah bacaan Al-Qur'an. sedangkan yang dimaksud program *tahsin tilawah* adalah suatu program yang bertujuan untuk membaguskan dan memperbaiki dan memperindah bacaan Al-Qur'an.

Program *tahsin tilawah* ini dibutuhkan oleh peserta didik. Seorang guru dapat mengarahkan, mengajari peserta didik peserta didik membaca al-Qur'an dengan memperhatikan *makhraj*, tajwid dan tanda waqaf yang sesuai kaidah ketentuan membaca Al-

Qur'an, sehingga peserta didik mampu mengembangkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an yaitu dapat membaca dengan baik, benar, lancar dan juga *fasih*.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan program *tahsin tilawah* yang telah berlangsung di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang yang belum diteliti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an.

Dalam konteks sekarang, melihat banyak di antara anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an di usia sekolah menjadi pemandangan yang cukup memprihatinkan. Melihat hal tersebut, penulis merasa penelitian *Tahsin tilawah* penting untuk dilakukan mengingat beberapa alasan yaitu banyak dari anak-anak yang masih belum mempunyai dasar membaca Al-Qur'an, yaitu belum bisa melafalkan *makharijul huruf* dengan benar, dan membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Dengan adanya program *tahsin tilawah* ini dapat memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an kedepannya.

Peneliti melakukan penelitian yang tepatnya berada di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang sangat berhubungan dengan jurusan yang peneliti ambil di UIN Walisongo Semarang sebagai mahasiswa S1 di UIN Walisongo Semarang. Peneliti dengan objek penelitian dan penelitian sangat berhubungan mengingat peneliti dari mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan objek penelitian adalah peserta didik jilid 6 MI Al-Khoiriyah 01 Semarang.

MI Al-Khoiriyah adalah salah satu MI yang mempunyai program belajar membaca Al-Qur'an atau dikenal dengan *tahsin tilawah*. Dalam pembelajaran program *tahsin tilawah*, peserta didik akan diajari bagaimana mengucapkan *makharijul huruf* yang benar, membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar sehingga nantinya dengan adanya program *tahsin tilawah* akan membantu peserta didik untuk lebih mudah membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai salah satu program unggulan yang ada di salah satu sekolah madrasah yaitu program *tahsin tilawah* dengan judul “ ***PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM TAHSIN TILAWAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DENGAN METODE QIRA'ATI JILID 6 DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-KHOIRIYAH 01 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/ 2019***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Apakah *implementasi* program *tahsin tilawah* berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun ajaran 2018/ 2019?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah apakah *implementasi* program *tahsin tilawah* berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun ajaran 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara teoritis

- 1) Dapat memberi kontribusi pemikiran terhadap pengaruh *implementasi* program *tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.
- 2) Dapat menambah wacana baru yang dapat menambah wawasan.
- 3) Sebagai sumbangan terhadap perkembangan keilmuan, sebagai wacana baru dalam bidang pendidikan khususnya mengenai *implementasi* program *tahsin* bagi MI sederajat.

b. Secara praktis

- 1) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan refleksi dan evaluasi bagi guru dalam pelaksanaan program *tahsin* tilawah.
- 2) Bagi madrasah, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan kualitas guru terkait dengan *implementasi* program *tahsin* tilawah.
- 3) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam *implementasi* program *tahsin* tilawah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Implementasi Program *Tahsin Tilawah*

a. Pengertian Implementasi Program *Tahsin Tilawah*

Implementasi menurut Nurdin Usman adalah bermuara pada aksi, tugas, tindakan, atau ada mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan atau seperangkat kegiatan kependidikan yang diatur demikian rupa sehingga dapat dilaksanakan oleh anak didik di waktu yang lebih singkat dari biasa.³

Program is plan for something to happen, especially as part of a series of planened events. Program adalah rencana atau sesuatu yang akan terjadi, khususnya seperti bagian dari suatu peristiwa yang akan terjadi.⁴

¹ Ramayulis. (2012). *Metologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. hlm. 284

³ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 627.

⁴ Oxford iWriter, *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, (Great Clarendon Street : Oxford University Press, 2010), p. 1172.

Program menurut Surawan Martinus adalah gambaran uraian dari serangkaian hal yang akan dilakukan seperti pelajaran, pekerjaan dan acara.⁵

Program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan. Maka program adalah suatu sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi dalam satu organisasi yang artinya harus melibatkan banyak orang.⁶

Selain itu definisi program juga termuat dalam Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, menyatakan bahwa :

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah atau lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat.⁷

Tahsin menurut bahasa berasal dari kata حَسَّنَ تَحْسِينًا

يُحَسِّنُ yang artinya memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mempercantik, membuat lebih baik dari semula.⁸

⁵ Surawan Martinus, *Kamus Kata Serapan*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 483-484.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakart: Bumi Aksara, 2007), hlm.2-3.

⁷ Undang-undang RI Nomor 25 Tahun 2003, *Sistem Peencanaan Pembangunan Nasional*, Pasal 1, ayat (16).

⁸ Adib Bisri, Munawwir, *Kamus Al-Bisri Indonesia-Arab Arab-Indonesia*, (Surabaya : Pustaka Progresif, 1999), hlm. 115.

Tilawah berasal dari kata تَلَا يَتْلُو تِلَاوَةً yang artinya bacaan, dan تِلَاوَةُ الْقُرْآنِ artinya bacaan Al-Qur'an.⁹

Sedangkan secara terminologi *tilawah* adalah membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang menampakkan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melafadzkannya, agar lebih mudah untuk memahami makna-makna yang terkandung di dalamnya.¹⁰

Tilawah secara istilah :

التَّلَاوَةُ إِصْطِلَاحًا : تِلَاوَتُهُ تِلَاوَةٌ تُبَيِّرُ حُرُوفَهَا وَيُتَأَنَّى فِي آدَائِهَا لِيَكُونَ آدَائِي إِلَى فَهْمِ الْمَعَانِي

“Membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang menjelaskan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melaksanakan bacaannya, agar lebih mudah memahami makna yang terkandung di dalamnya.”¹¹

Jadi program *tahsin tilawah* adalah suatu program (upaya) memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu-ilmu tajwid dan juga memperindah dalam pelanturan bacaannya. *Tahsin tilawah* itu mencakup semuanya, baik itu dari segi pembagusan

⁹ Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya : Pustaka Progresif, 1997), hlm. 138.

¹⁰ Hisyam bin Mahrus Ali Al-Makky, *Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an*, (Solo: Zamzam, 2013), hlm. 45.

¹¹ Ahmad Annuri , *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2017), hlm. 3.

tajwid, *makharijul* huruf dan pelantunan bacaannya. Tata cara pelaksanaan program *tahsin tilawah* dalam sistem mengajarnya dimulai dari tingkatan yang sederhana tahap demi tahap sampai pada tingkat sempurna, dengan cara membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan *tartil* sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, sistem pendidikan dan pengajaran melalui sistem yang berpusat pada murid dan kenaikan jilid tidak ditentukan oleh bulan atau tahun dan diajarkan secara klasikal, dan individual.

b. Urgensi *Tahsin Tilawah*¹²

1) *Tilawah* yang baik dan benar, sebagaimana ayat Al-Qur'an itu diturunkan, sangat dicintai oleh Allah SWT.

Al-Qur'an diwahyukan Allah SWT melalui malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW dengan bacaan yang *tartil*. Begitu juga Rasulullah membaca dan mengajarkan kepada sahabatnya dengan bacaan yang *tartil*. Para sahabat Rasulullah SAW membaca dan mengajarkan Al-Qur'an kepada tabi'in juga dengan bacaan *tartil*, dan begitu seterusnya.

2) *Tilawah* yang bagus akan memudahkan pembacanya atau orang yang mendengarkan menghayati Al-Qur'an.

¹² Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin...*, hlm. 3-4.

Menghayati Al-Qur'an merupakan misi turunya Al-Qur'an. Allah SWT berfirman dalam surah Shaad ayat 29 yang berbunyi :

كَتَبْنَا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو

الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.”¹³

Hampir tidak mungkin pembaca Al-Qur'an yang tidak bagus bacaannya dapat menghayati Al-Qur'an dengan baik, begitu juga orang yang mendengarkan bacaannya, apalagi jika bacaan tersebut dibaca saat melaksanakan shalat.

- 3) *Tilawah* yang bagus akan memudahkan seseorang meraih pahala dari Allah dengan sangat baik.

Rasulullah SAW menganjurkan kepada kita, minimal dapat menyelesaikan tilawah Al-Qur'an 30 juz dalam sebulan.

“Dari ‘Atha’ bin Saib dari ayahnya dari Abdullah bin ‘Amr ia berkata: Rasulullah SAW berkata kepadaku, “Berpuasalah kamu setiap bulan tiga hari (13,14, 15 menurut bulan Qomariyyah), dan bacalah

¹³ Syaikh Ahmad Syakir, *Tafsir Ibnu Katsir cet pertama jilid 6*, (Jakarta : Darus Sunnah, 2012), hlm. 675.

Al-Qur'an sekali dalam sebulan..." (HR. Abu Dawud).¹⁴

Bagaimana mungkin kita dapat menyelesaikan *tilawah* 30 juz dalam sebulan dengan bacaan yang terbata-bata? Hanya dengan *tilawah* yang bagus dibarengi dengan kesadaran melaksanakan perintah Rasulullah SAW ini, maka sangat mungkin untuk dilakukan. Bagaimanapun sibuknya seseorang, sebab *tilawah* yang bagus dan lancar hanya memerlukan waktu 30 sampai 40 menit untuk membaca 1 juz. Hal ini dapat dilakukan dalam satu kali duduk atau beberapa kali duduk dalam sehari. Pada pagi hari misalnya, cukup 20 menit dan malam 20 menit.¹⁵

- 4) *Tilawah* yang bagus memungkinkan seseorang mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain, minimal kepada keluarganya.

Hampir dipastikan setiap orang perlu mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain. Dan setiap muslim harus memiliki andil mengajarkan *tilawah* kepada orang lain, minimal kepada anaknya. Kalau tidak, kita akan rugi tidak mendapat kebaikan yang dijanjikan oleh Rasulullah SAW dalam sabdanya:

¹⁴ Bey Arifin, *Tarjamah Sunan Abi Daud jilid 2*, (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1992), hlm. 255.

¹⁵ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin...*, hlm. 4.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى و ابو داود
والترمذى والنسائى و ابن ماجه)¹⁶

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari, Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa’i dan Ibnu Majah).¹⁷

Sedangkan *tilawah* yang tidak bagus dalam kondisi tertentu memang masih diperlukan untuk diajarkan, namun resikonya orang tersebut berarti menanamkan bacaan yang kurang benar kepada orang lain.

5) *Tilawah* yang bagus dapat mengangkat kualitas seseorang.

Rasulullah SAW bersabda :

أَلْمَأْهُرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَارَةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ
وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ (رواه البخارى و مسلم و ابوداود)¹⁸

“Orang yang mahir membaca (dan menghafal) Al-Qur’an bersama Malaikat yang mulia lagi taat (pada hari kiamat nanti). Orang yang membaca Al-Qur’an dengan terbata-bata (bersusah payah) dan sulit (dalam membacanya) dia akan mendapatkan pahala dua kali lipat”. (HR. Bukhari, Muslim, dan Abu Dawud).¹⁹

Hadis ini menjelaskan kedudukan orang yang bagus *tilawahnya*. Selain itu para ulama menambahkan, bahwa

¹⁴ أبي زكريا يحيى، التبيين في اداب حملة القرآن، الحرمين: ص: 11

¹⁷ Bey Arifin, *Tarjamah Sunan Abi Daud jilid 2...*, hlm. 297.

¹⁶ أبي زكريا يحيى، التبيين في اداب حملة القرآن...، الحرمين: ص: 12

¹⁹ Al-Albani, Syaikh Muhammad Nasiruddin, *Shahih At-Targhib wa At-Tadrib cet kedua*, (Jakarta : Pustaka Sahira, 2012), hlm. 263

ukuran mahir selain bagus *tilawahnya*, juga harus hafal, paham, dan mengamalkan isinya.²⁰

c. Kiat-kiat Sukses *Tahsin Tilawah*

Untuk mencapai keberhasilan *tahsin tilawah*, diperlukan beberapa usaha (kiat-kiat) dalam mencapai tujuan tersebut. Adapun kiat-kiat sukses tahsin adalah sebagai berikut:

1) Niat yang ikhlas

Rasulullah SAW bersabda :

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى (رواه البخاري ومسلم)²¹
“Amal perbuatan itu tergantung pada niatnya dan seseorang akan memperoleh sesuai dengan apa yang ia niatkan.” (HR. Bukhari dan Muslim).²²

Niat adalah salah satu syarat diterimanya amal, niat akan menjadi motivator atau spirit pada setiap langkah yang ditempuh. Oleh karena itu, proses *tahsin tilawah* yang kita lakukan harus benar. Niat yang benar adalah apabila niat itu semata-mata karena Allah.²³

2) Yakin

Allah berfirman dalam surah Al-Qamar ayat 22 yang berbunyi :

²⁰ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin...*, hlm. 4-5.

¹⁹ أبي زكريا يحيى، الأذكار، مكتبة دار احياء المكتبة العربية، اندونيسيا، ص: 4

²² Tarsi Hawi, *Terjemahan Al-Adzkar*, (Bandung : PT. Al-Ma'arif, 1984), hlm. 27

²³ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin...*, hlm. 7.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran (darinya)?”²⁴

Siapaapun, suku manapun dan dimanapun seseorang berada, punya peluang yang sama untuk memiliki bacaan Al-Qur’an yang *tartil*, maka yakinlah dengan adanya upaya yang sungguh-sungguh, maka Allah akan memudahkan kita untuk berinteraksi dengan Al-Qur’an secara benar.

3) *Talaqqi* dan *musyafahah*

Mempelajari Al-Qur’an melalui seorang guru, langsung berhadap-hadapan (mendengar, melihat dan membaca secara langsung dari orang-orang ahli). Sebab tidak mungkin benar bacaan seseorang apabila tidak bertemu dan berguru secara *face to face* (tatap muka) dengan orang yang ahli dalam bidang *Qira’at*. Sebagaimana Rasulullah SAW bertalaqqi dengan Malaikat Jibril SAW. Cara ini adalah cara yang asasi atau asli dalam proses mempelajari Al-Qur’an.

Seorang murid sebelum membaca ayat-ayat Al-Qur’an terlebih dahulu berguru dengan seorang guru yang ahli dalam bidang Al-Qur’an secara langsung. *Musyafahah* dari kata syafawiy yang artinya bibir, *musyafahah* yang

²⁴ Imam Asy-Syaukani, *Tafsir Fathul Qadir cet pertama*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2012), hlm. 716.

berarti bibir-bibir. Artinya kedua murid dan guru harus bertemu langsung, saling melihat gerakan bibir masing-masing pada saat membaca Al-Qur'an karena murid tidak akan dapat membaca secara fasih sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf tanpa memperlihatkan bibirnya atau mulutnya pada saat membaca Al-Qur'an. Demikian juga murid tidak dapat menirukan bacaan yang sempurna tanpa melihat bibir atau mulut seorang guru tanpa membicarakannya. Di samping itu, banyak lafal-lafal Al-Qur'an yang bacaannya aneh dan berbeda dengan tulisannya sehingga butuh dibetulkan dan diluruskan oleh seorang guru.²⁵

Tilawah dan *tadabbur* Al-Qur'an tidak bisa mencapai derajat yang optimal tanpa adanya *mu'allim* atau guru yang mempunyai penguasaan mumpuni untuk itu, terutama dari sisi memahami dan menerapkan tajwid, *makharijul huruf*, dan ilmu-ilmu serta hukum-hukum yang terkandung di dalamnya. Maka selain menuntut keaktifan juga harus belajar secara *talaqqi*, belajar dari sumber yang ahli secara langsung.

4) Disiplin dalam membaca setiap hari

Kontinu dalam membaca Al-Qur'an setiap hari, maka lidah dan bibir akan semakin lentur. Apabila saat (perbaikan bacaan) *tahsin*, ada bacaan yang salah kemudian

²⁵Abdul Majid Khon, *Keanahan Bacaan Qira'at...*, hlm.35-36.

diluruskan akan cepat menyesuaikan dengan apa yang dicontohkan oleh guru.²⁶

- 5) Membiasakan membaca Al-Qur'an dengan jenis tulisan yang sama atau membaca Al-Qur'an dengan 1 *mushaf* contohnya *mushaf* usmani

Membiasakan dengan satu jenis tulisan tertentu dari mushaf (Al-Qur'an yang memenuhi standar kaidah *Rasm Usmani*) dengan memakai satu *mushaf* akan memudahkan kita akrab dengan satu bentuk tulisan dan akan menjadikan tempo atau ritme bacaan akan semakin baik.

- 6) Merasa terikat dengan menambah jumlah atau target bacaan setiap hari atau periodik.

Mengharuskan diri untuk menambah jumlah atau target bacaan Al-Qur'an setiap hari (secara periodik), dan menjadikan *tadarus* Al-Qur'an sebagai kebutuhan hidup, karena bagaimanapun kondisinya kalau sudah menjadi kebutuhan hidup akan diupayakan untuk terwujud. Caranya pada bulan ke satu baca satu hari, satu halaman, tanggal satu bulan kedua setiap hari dua halaman, berikutnya tanggal satu bulan ketiga tambah satu halaman dan seterusnya..

- 7) Banyak mendengarkan bacaan *murottal*.

Dengan sering mendengar bacaan *murottal*, baik secara langsung atau cara yang lain, akan semakin

²⁶ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin...*, hlm.8.

menambah kecintaan kita dengan Al-Qur'an. Diri kita akan termotivasi untuk mencontoh bacaan seperti yang didengar.

8) Membuka diri untuk menerima nasehat.²⁷

Dengan keterbukaan hati untuk menerima nasehat, kritikan baik dari teman, sahabat maupun dari guru, maka akan semakin tahu kelemahan dan kekurangan kita, sehingga akan lebih bersemangat untuk menyempurnakan untuk menjadi yang lebih baik lagi.

d. Metode Qira'ati

Kata Qira'ati berasal dari bahasa Arab yang artinya bacaan saya. Metode qira'ati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Qira'ati menjadi satu pendekatan mengajarkan baca Al-Qur'an. M Nur Shodiq Ahrom (sebagai penyusun di dalam bukunya "Sistem Qoidah Qira'ati", Ngembul, Kalipare) metode ini ialah membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Sistem pendidikan dan pengajaran metode Qira'ati ini melalui sistem pendidikan yang berpusat pada murid dan kenaikan kelas/jilid tidak ditentukan

²⁷ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an...*, hlm. 7.

oleh bulan/ tahun dan tidak secara klasikal, tapi secara individual (perseorangan).²⁸

Metode qira'ati merupakan sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an di kalangan masyarakat, khususnya di taman-taman pendidikan Al-Qur'an (di TPQ Indonesia). Metode qira'ati pertama kali disusun oleh KH. Ahmad Dahlan Zarkasyi pada tahun 1986 bertepatan tanggal 1 Juli dari Semarang Jawa Tengah.²⁹

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa dalam metode Qira'ati terdapat dua pokok yang mendasari yaitu : membaca Al-Qur'an secara langsung dan pembiasaan dengan tartil sesuai dengan ilmu tajwid.

Untuk menunjang pembelajaran metode Qira'ati, disusunlah beberapa buku yang sesuai dengan usia anak , antara lain :

- 1) Qira'ati untuk Pra TK (3-4 tahun)
- 2) Qira'ati untuk TK (4-6 tahun)
- 3) Qira'ati untuk untuk belajar di maskid atau Mushola (5-15 tahun)
- 4) Qira'ati untuk SD (7-13 tahun)
- 5) Qira'ati untuk SLTP atau SLTA

²⁸ Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPQ)*, (Jurnal At-Ta'dib Vol. 9 No. 1), hlm. 26-27.

²⁹ Imam Murjito, *Pedoman Metode praktis pengajaran membaca ilmua baca Al-Qur'an "Qira'ati"*, (Semarang : Koordinator Pendidikan Al-Qur'an Metode Qira'ati), hlm. 6.

- 6) Qira'ati untuk dewasa (maha anak didik)
 - 7) Pelajaran bacaan Gharib dan Musykilat
 - 8) Pelajaran tajwid praktis
 - 9) Belajar menulis huruf Al-Qur'an.³⁰
- e. Petunjuk mengajar Qira'ati:
- 1) Buku bacaan qira'ati jilid 6 dapat diajarkan di TK/TPA Al-Qur'an, di tempat pengajian Al-Qur'an dan untuk setiap orang yang belum bisa memahaminya.
 - 2) Untuk mengajar di TK/TPA Al-Qur'an, sebaiknya diajarkan secara klasikal sekedar satu halaman sekali mengajar. Dan sebaiknya diajarkan bersamamengajar Al-Qur'an.
 - 3) Cara mengajarkannya untuk TK/TPA Al-Qur'an :
 - a) Guru menjelaskan pokok pelajaran.
 - b) Seluruh murid membaca bersama satu halaman, termasuk membaca tulisan dalam kotak.
 - c) Sekali waktu salah seorang murid bergantian membaca pelajaran yang telah lewat.
 - d) Setelah pelajaran selesai dilanjutkan pelajaran membaca Al-Qur'an.
 - 4) Cara mengajar untuk tempat pengajian dan orang dewasa, sebaiknya secara individu/perorangan.

³⁰ Imam Murjito, *Pedoman Metode praktis...*, hlm. 19.

- 5) Perlu diketahui, dengan membaca pelajaran di dalam kotak di setiap halaman, murid nantinya insyaallah akan mahir, bahkan kemungkinan hafal tanpa menghafal.
- 6) Urut-urutan mengajar : dapat membaca Al-Qur'an secara tartil, belajar bacaan gharib/musykilat, terakhir belajar ilmu tajwid.

f. Kelebihan dan kekurangan metode Qira'ati

Adapun kelebihan dari metode Qira'ati antara lain :

- 1) Sebelum mengajar metode Qira'ati pada periodik harus ditashih terlebih dahulu karena buku qiraati ini tidak diperjualbelikan dan hanya untuk kalangan sendiri yang sudah mendapat syahadah.
- 2) Dalam penerapannya banyak sekali metode yang digunakan.
- 3) Dalam metode ini terdapat prinsip untuk pendidik dan anak didik.
- 4) Setelah ngaji qira'ati anak didik menulis bacaan yang sudah dibacanya.
- 5) Pada metode ini setelah hatam 6 jilid meneruskan lagi bacaan-bacaan gharib.
- 6) Dalam mengajar metode ini menggunakan ketukan, jadi dalam membaca yang pendek dibaca pendek.
- 7) Jika anak didik sudah lulus 6 jilid beserta gharibnya, bacaannya kemudian setelah itu anak didik mendapatkan syahadah.

Sedangkan kekurangan dari metode Qira'ati adalah:

- 1) Buku Qira'ati sulit di dapat karena melalui koordinator.
- 2) Santri yang sudah lulus jilid 6 harus belajar gharib dan tajwid untuk menyempurnakan dalam membaca Al-Qur'an.
- 3) Kurikulum yang selalu berganti-ganti.
- 4) Sulit untuk menjadi guru qira'ati karena harus mengikuti tashih dan memiliki syahadah.³¹

g. Indikator Program *Tahsin Tilawah*

- 1) Perubahan dalam membaca Al-Qur'an.

Salmawati dalam jurnalnya menyebutkan bahwa membaca Al-Qur'an dan merenungkannya dapat meningkatkan iman seorang hamba.³² Apabila seseorang tidak merasakan adanya perubahan atau peningkatan kualitas iman dalam dirinya setelah menjalani proses pembelajaran *tahsin tilawah*, berarti ada yang bermasalah dalam dirinya. Maka hendaknya ia introspeksi diri dalam hal ini dengan bertanya kepada dirinya : Mengapa tidak ada perubahan atau peningkatan kualitas iman dalam dirinya setelah lama menjalani pembelajaran *tahsin tilawah* Al-

³¹ Tri Subarkah, "Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada TPQ Darussalam Desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013", *skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2014).

³² Salmiwati, "*Pendidikan Keimanan dan Ketaqwaan Bagi Anak-anak*", Jurnal Tarbiyah al-Awlad, (Vol. IV, Edisi I, t.t), hlm. 382.

Qur'an, apakah karena niatnya tidak ikhlas karena Allah atau dia mempelajari tahsin hanya karena ikut-ikutan, atau yang semisalnya. Maka waspadalah dari niat-niat yang buruk yang akan merugikan anda sendiri baik ketika di dunia maupun di akhirat. Ada beberapa point yang menunjukkan adanya indikasi *imani*, yaitu:

Tumbuhnya rasa cinta yang lebih mendalam untuk senantiasa meningkatkan porsi membaca Al-Qur'an dari sebelumnya. Dia merasakan kerugian yang sangat besar jika sehari tidak membaca Al-Qur'an sama sekali. Bahkan mungkin dia merasakan seolah-olah hidupnya tidak bermakna.

Tumbuhnya motivasi atau semangat yang tinggi untuk berusaha memahami dan mentadabburi ayat-ayat Al-Qur'an yang berbunyi, *“Kitab Al-Qur'an yang kami turunkan kepadamu ialah kitab yang diberkahi agar mereka (manusia) mau mentadabburi (menghayati) dan agar orang-orang yang memiliki akal dapat mengambil pelajaran darinya.”* (Shad : 29).

Adanya motivasi yang tinggi setelah selesai mempelajari *tahsin tilawah* untuk lebih meningkatkan amal-amal shalih. Karena banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an yang memerintahkan kepada kita agar senantiasa memperbanyak amal shalih, di antaranya ialah, *“Beramallah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta*

*orang-orang mukmin akan melihat amalanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (At-Taubah :105).*³³

2) Intensitas dalam membaca Al-Qur'an

Kata intensitas merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, *intensity*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia intensitas berarti “keadaan tingkatan atau ukuran intensnya.” Sedangkan intens sendiri berarti “hebat atau sangat kuat, tinggi, bergelora, penuh semangat, berapi-api, berkobarkobar sangat emosional.”²⁴ Dengan demikian, yang dimaksud dengan Intensitas dalam membaca Al-Qur'an berarti semangat, serius, ketekunan, kekuatan yang hebat, kuat, dan tinggi seseorang terkait dengan membaca Al-Qur'an.

Melalui program *tahsin tilawah* yang sifatnya formal sangat mudah dalam mengetahui keberhasilan anda dalam penguasaan *tahsin tilawah* Al-Qur'an, yaitu dengan cara melihat nilai hasil ujian pada setiap akhir semester, apakah nilai ujian anda pada setiap akhir semester makin meningkat atau makin menurun? Kalau makin meningkat berarti anda telah berhasil dan sukses dalam program pembelajaran *tahsin*

³³ Hasyim bin Mahrus Ali Al-Makky, *Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an...*, hlm. 72-73.

²⁴ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 438.

tilawah Al-Qur'an. namun jika sebaliknya, berarti anda belum berhasil dan perlu introspeksi dalam hal ini, mengapa tidak ada peningkatan dalam diri anda untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Namun jika program *tahsin tilawah* tersebut sifatnya nonformal maka anda bisa mengetahuinya melalui bimbingan *tahsin tilawah* yang anda ikuti. Apakah ketika anda mengikutinya makin hari makin banyak salahnya atau minimalnya tidak ada perubahan sama sekali dari sebelumnya atau makin membaik bacaan anda?³⁴

Bagi siapapun yang ingin sukses dalam bidang *tahsin tilawah* maka hendaknya disiplin dalam membaca Al-Qur'an setiap hari. Tidaklah cukup bagi anda yang sedang mendalami *tahsin tilawah* hanya mengandalkan kajian *tahsin* yang diadakan setiap pekan hanya dua atau tiga pertemuan saja, apalagi hanya sekali dalam sepekan. Namun anda harus memiliki target setiap hari membaca Al-Qur'an. Tentunya dalam membaca Al-Qur'an tidak asal membaca tanpa aturan atau asbun (asal bunyi), namun harus tetap memperhatikan kaidah-kaidah tajwid sebagaimana ketika membaca Al-Qur'an saat mengikuti program *tahsin tilawah*. Dengan konsisten

³⁴Hasyim bin Mahrus Ali Al-Makky, *Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an...*, hlm. 73-74.

dalam membaca Al-Qur'an secara kontinyu, insyaallah akan mempercepat dalam menguasai *tahsin tilawah* Al-Qur'an.³⁵

Intinya dalam meraih keberhasilan menguasai bidang tahsin maka setiap orang yang mendalaminya pasti bisa meraihnya dengan izin Allah, dengan catatan ia bersungguh-sungguh dan serius serta disiplin dalam mengikuti program tahsin, baik dalam waktu cepat atau lambat, tergantung pada tingkat kecerdasan masing-masing dan juga pada bakatnya. Namun meskipun demikian yang paling menentukan ialah kesungguh-sungguhan dan keseriusan anda dalam mengikuti bimbingan *tahsin tilawah* dengan kontinyu, dan tentunya disertai niat yang ikhlas dan banyak berdoa kepada Allah SWT.³⁶

3) *Bertalaqqi dan musyafahah*

Yang dimaksud dengan *talaqqi* berasal dari kalimah *laqia* yang berarti berjumpa, yang dimaksud berjumpa adalah bertemu antara murid dengan guru. Guru membimbing anak secara berkesinambungan sehingga pendidik memahami betul karakteristik masing-masing anak. Pendidik dapat langsung mengoreksi bacaan anak agar tidak keliru dalam membaca Al-

³⁵ Hasyim bin Mahrus Ali Al-Makky, *Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an...*, hlm. 100-101.

³⁶ Hasyim bin Mahrus Ali Al-Makky, *Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an...*, hlm. 74.

Qur'an.³⁷ Dilihat dari sistem mengajarnya, terdapat dua macam kategori mengajar dengan metode *talaqqi*. Pertama, dengan seorang guru membaca atau menyampaikan ilmunya di depan muridnya sedang para murid menyimaknya, yang mungkin diakhiri dengan pertanyaan. Kedua, murid membaca di depan guru lalu guru membenarkan jika terdapat kesalahan.

Seorang murid sebelum membaca ayat-ayat Al-Qur'an terlebih dahulu berguru dengan seorang guru yang ahli dalam bidang Al-Qur'an secara langsung. *Musyafahah* dari kata *syafawiy* yang artinya bibir, *musyafahah* yang berarti bibir-bibir. Cara guru menyampaikan bacaan Al-Qur'an secara *musyafahah* (anak melihat gerak bibir guru secara tepat) yaitu kedua murid dan guru berhadapan dengan langsung dalam posisi duduk dengan tenang dan nyaman kemudian guru membimbing anak untuk mengulang ayat-ayat yang dibacakan dan diperdengarkan kepada anak.³⁸ *Musyafahah* kepada guru diperlukan pada saat membaca Al-Qur'an karena murid tidak akan dapat membaca secara fasih sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf tanpa memperlihatkan bibirnya atau mulutnya pada saat membaca Al-Qur'an. Demikian juga murid tidak dapat menirukan bacaan yang sempurna tanpa melihat bibir atau mulut seorang guru tanpa

³⁷ Cucu Susianti, "*Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*", Jurnal Tunas Siliwangi, (Vol. 2, No. 1, tahun 2016), hlm. 13.

³⁸ Cucu Susianti, "*Efektivitas Metode Talaqqi...*", hlm. 12-13.

membicarakannya. Di samping itu, banyak lafal-lafal Al-Qur'an yang bacaannya aneh dan berbeda dengan tulisannya sehingga butuh dibetulkan dan diluruskan oleh seorang guru.³⁹

Mempelajari *tahsin tilawah* dengan metode *talaqqi* dan *musyafahah* adalah suatu kewajiban bagi setiap muslim yang ingin mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar. Yang dimaksud dengan *talaqqi* dan *musyafahah* adalah mempelajari Al-Qur'an dengan seorang *muqri'* (guru yang ahli) secara langsung berhadap-hadapan, seorang murid mendengar, melihat, mengamati, dan menirukan apa yang di ajarkan oleh gurunya. Hal ini termasuk di antara kekhususan dan keistimewaaan Al-Qur'an yang tidak dimiliki oleh berbagai disiplin ilmu agama yang lainnya.

Dalam suatu hadist dijelaskan bahwa Jibril senantiasa menemui Nabi Muhammad pada setiap malam di bulan Ramadhan, lalu beliau pun mempelajari (bacaan) Al-Qur'an kepadanya (Jibril). Nabi Muhammad senantiasa bertalaqqi dan *musyafahah* kepada Jibril. Peristiwa tersebut berulang pada setiap tahun. Bahkan saat menjelang wafatnya Nabi Muhammad, Jibril sennatiasa menemuinya dua kali.

Kemudian para sahabatpun bertalaqqi kepada Rasulullah SAW sebagaimana beliau bertalaqqi kepada Jibril pada setiap malam di bulan Ramadhan. Setelah mereka bertalaqqi kepada

³⁹ Abdul Majid Khon, *Keanehan Bacaan Qira'at Ashim dari Hafsh...*, hlm.35-36.

Nabi Muhammad SAW , maka muncullah tujuh orang dari kalangan sahabat yang ahli dalam bidang Al-Qur'an, yang kemudian mereka dijuluki sebagai *Qurra'* (ahli qira'at).

Oleh karena itu, hendaklah berusaha bertalaqqi dan *musyafahah* dalam mempelajari *tahsin tilawah* Al-Qur'an, agar bacaan lebih terarah dan makin membaik dari waktu ke waktu. Perlu di ingat, hendaknya dalam bertalaqqi jangan serampangan memilih guru, carilah guru yang di kenal ahli dalam bidang Al-Qur'an. khususnya dalam lingkup *tahsin tilawah*. Jangan sampai salah dalam memilih guru atau pembimbing. Karena, jika salah memilih pembimbing, maka akan berdampak fatal, bacaan anda akan sulit dibenahi dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memperbaikinya.⁴⁰

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan dalam bahasa inggris berasal dari kata *skill* yang artinya kecakapan, kepandaian, ketrampilan dan keahlian.⁴¹ Sedangkan menurut Arthur S. Reber dalam kamus psikologi yang dimaksud kemampuan (*skill*) adalah keahlian atau kapasitas seseorang untuk melakukan pola kompleks dan terorganisasi baik perilaku secara halus dan

⁴⁰ Hasyim bin Mahrus Ali Al-Makky, *Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an....* 86-89.

⁴¹ John M. Ecols, Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1976), hlm. 530.

adaptif sehingga mencapai tujuan tertentu. Kemampuan ini lebih mengacu pada keahlian verbal dan sosial.⁴²

Kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada peserta didik berarti ada suatu indikasi bahwa peserta didik tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang diamatinya.⁴³

Kemampuan memiliki unsur yaitu skill (ketrampilan). Ketrampilan merupakan salah satu unsur kemampuan yang dapat dipelajari pada unsur penerapannya. Suatu ketrampilan adalah hal yang bermanfaat untuk jangka panjang.⁴⁴

Menurut Hodgson dalam Henry Guntur Trigan, membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Jika hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan tertangkap

⁴² Arthur, Emily S. Reber, *Kamus Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 898.

⁴³ Ahmadi, H. Abu, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 70.

⁴⁴ Muhammad Nurdin, *Kiat menjadi guru profesional*, (Jogjakarta: Prismashophie, cet. I, 2004), hlm. 144.

atau dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Al-Qur'an secara etimologi di ambil dari kata : قَرَأَ يَقْرَأُ

قَرَأَ يَقْرَأُ (الْمَقْرُوءُ) yang berarti *sesuatu yang dibaca* . Al-

Qur'an secara lughawi adalah *sesuatu yang dibaca*. Berarti menganjurkan kepada umat Islam agar membaca Al-Qur'an, tidak hanya dijadikan hiasan rumah saja. Al-Qur'an adalah bentuk *isim mashdar* (bentuk kata benda) yang diartikan sebagai *isim maf'ul*, yang berarti yang “dibaca”. Pendapat lain yang menyatakan bahwa lafadz Al-Qur'an yang berasal dari akar kata *qara'a* tersebut juga memiliki arti menghimpun dan mengumpulkan (الضَّمُّ وَالْجَمْعُ), seolah-olah Al-Qur'an menghimpun huruf, kata, dan kalimat satu dengan yang lain secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar. Oleh karena itu, Al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai dengan *makhraj* (tempat keluarnya huruf) dan sifat-sifat hurufnya, dipahami, dihayati, dan diresapi makna-makna yang terkandung di dalamnya kemudian diamalkan.⁴⁵

Sementara itu menurut Schwally dan Weelhauen dalam kitab *Darrah al-Ma'arif* menulis bahwa lafadz Al-

⁴⁵ Abdul Majid Khon, *Keanehan Bacaan Qira'at...*, hlm. 1.

Qur'an berasal dari Hebrew, yakni dari kata *keryani*, yang berarti “yang dibacakan”.⁴⁶

Sehubungan dengan hal itu, Dr. Subhi al-Shalih dalam kitabnya *Mahabis fi Ulum al-Al-Qur'an*, merumuskan definisi Al-Qur'an yang disepakati oleh kalangan ahli bahasa, ahli kalam, ahli Fiqh, ushul fiqh, bahwasanya Al-Qur'an adalah firman Allah yang berfungsi sebagai mu'jizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang tertulis dalam *mushaf-mushaf*, yang diriwayatkan secara *mutawatir*, dan membacanya merupakan ibadah.

Manna' al-Qattan menyebutkan dalam *Mahabis fi Ulum al-Qur'an* bahwa definisi Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membacanya merupakan suatu ibadah.⁴⁷

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang diturunkan melalui malaikat Jibril, dengan perintah untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.⁴⁸

Read is a look at and understand the meaning of written or printed words or symbols. Membaca adalah

⁴⁶ Mohammad Nor Ichwan, *Belajar Al-Qur'an*, (Semarang : RaSail, 2005), hlm. 33.

⁴⁷ Mohammad Nor Ichwan, *Belajar Al-Qur'an...*, hlm. 35-36.

⁴⁸ Abdul Chaer, *Perkenalan awal dengan Al-Qur'an*, (Jakarta :PT. Adi Mahasatya, 2014), hlm. 2-4.

melihat dan memahami arti dari tulisan atau cetakan atau simbol.⁴⁹

Membaca al-Qur'an secara harfiah berarti melafalkan, mengajarkan, atau membunyikan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan bunyi yang dilambangkan oleh huruf-huruf itu dan sesuai pula dengan hukum bacaannya. Huruf yang digunakan dalam Al-Qur'an adalah aksara Arab yang disebut dengan huruf hijaiyah, yang banyaknya 28 buah. Di dalam Al-Qur'an, huruf-huruf hijaiyah dilengkapi dengan tanda baca (*syakal* atau harokat).⁵⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan melafalkan, mengajarkan, atau membunyikan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan bunyi yang dilambangkan oleh huruf-huruf itu dan sesuai pula dengan hukum bacaannya.

b. Tujuan membaca Al-Qur'an

Beberapa tujuan membaca Al-Qur'an adalah bermunajat, memohon pahala dan kesembuhan, serta dalam rangka mencari ilmu dan amalan. Masing-masing tujuan ini tentunya sudah cukup memotivasi seorang muslim untuk

⁴⁹ Oxford iWriter, *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, (Great Clarendon Street: Oxford University Press, 2010), p. 1219.

⁵⁰ Abdul Chaer, *Perkenalan awal dengan Al-Qur'an...*, hlm. 209.

segera membaca Al-Qur'an dan menyibukkan diri dengannya.

Menurut Al-Qurthubi, apabila seorang hamba mendengarkan kitabullah dan sunnah Nabi-Nya dengan seksama disertai niatan yang benar seperti yang dikehendaki Allah, Allah akan memahamkannya dan akan menjadikan cahaya di dalam hatinya.

Setiap orang yang menginginkan kebahagiaan, kekuatan, dan kesuksesan mestinya mencari hal tersebut dalam Al-Qurr'an. memusatkan perhatiannya untuk menyatukan manusia dengan kitabullah (Al-Qur'an). ia harus mengetahui bahwa lagu, dongeng, tayangan humor, dan drama tidak bisa menggantikan Al-Qur'an. al-Qur'an merupakan penghidup hati dan ruh, pondasi yang melandasi kedamaian dan keberkahan untuk negara dan hamba.

Ilmu akan membisiki ruh untuk mengamalkan. Jika mau melaksanakannya, ilmu itu pun tetap tinggal. Namun, jika pemiliknya tidak mengamalkannya, ilmu itu akan meninggalkannya. Oleh karena itu, ketika membaca Al-Qur'an maksudkanlah untuk mengamalkannya.⁵¹

c. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

Bacaan Al-Qur'an berbeda dengan perkataan manapun, karena isinya merupakan kalam Allah yang ayat-ayatnya

⁵¹Said Abdul Adhim, *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2010), hlm. 58-61.

disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci. Karena itu membacanya tidak terlepas dari sebuah hukum-hukum yang membatasi bacaan tersebut agar menjadi suatu bacaan yang baik dan benar. Adapun hukum-hukum tersebut biasa dikenal dengan sebutan ilmu tajwid.

1) Pengertian Ilmu Tajwid

Tajwid merupakan bentuk *mashdar* dari *fi'il madhi* "jawwada" yang berarti membaguskan, menyempurnakan, memantapkan.⁵² Abdullah Asy'ari BA mendefinisikan ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan benar, baik yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian.

2) Tujuan mempelajari tajwid

Tujuan mempelajari tajwid adalah guna memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya. Mempelajari ilmu tajwid hukumnya *fardlu kifayah*. Sedangkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid hukumnya *fardlu 'ain*.⁵³

⁵² Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah....*, hlm. 17.

⁵³ Abdullah Asy'ari *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Appolo Lestari, 1987), hlm. 7.

3) *Makhradjul huruf*

Makhradj ditinjau dari morfologi, berasal dari *fi'il madhi "kharaja"* yang artinya keluar. Lalu dijadikan berwazan "*maf'alun*" yang bershigat isim makan, amak menjadi "*makhradjun*". Bentuk jamaknya adalah "*makharijun*". Karena itu, *makahrijul huruf* artinya tempat-tempat keluarnya huruf.⁵⁴ *Makharijul huruf* artinya tempat atau letak dari mana huruf-huruf itu dikeluarkan.⁵⁵ *Tilawah Al-Qur'an* yang benar adalah yang *makharijul hurufnya* benar dan sesuai dengan pelafalannya.

4) Kaidah-kaidah ilmu tajwid

Adapun kaidah-kaidah ilmu tajwid adalah sebagai berikut :

a) Hukum Nun Sukun atau Tanwin

Hukum nun sukun atau tanwin ada lima :

1) *Idh-har Chalqy*

Idh-har artinya menjelaskan, *chalqy* dari kata *chalq* yang artinya tenggorokan. Hukum bacaan disebut *idh-har chalqy* adalah bila nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf-huruf *chalqy*. Huruf *chalqy* sebanyak 6 itu adalah *hamzah, haa', 'ain, chaa', ghoin, dan khoo'*. Huruf-huruf ini disebut *chalqy* karena *makhradj* tersebut adalah kerongkongan.

⁵⁴ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah.....*, hlm. 43.

⁵⁵ Abdullah Asy'ari BA, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Apollo Lestari, t.t), hlm. 47.

Cara membaca nun sukun atau tanwin yang demikian itu harus terang, jelas, pendek, bunti suaranya tetap jelas, tidak samar, dan tidak mendengung.⁵⁶

2) *Idghom Bighunnah*

Idghom artinya memasukkan, *bighunnah* artinya mendengung. Hukum bacaan disebut *idghom bighunnah* ialah bila nun sukun atau tanwin bertemu salah satu huruf empat yaitu *ya'*, *nun*, *mim* dan *wawu*. Dalam dua perkataan.

Cara membacanya nun sukun atau tanwin itu dimasukkan menjadi satu dengan huruf sesudahnya atau ditasydidkannya dan dengan mendengung.

3) *Idghom Bilaghunnah*

Hukum bacaan *idghom bilaghunnah* adalah apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf dua yaitu *lam* dan *ro'*.⁵⁷ Cara membaca hukum bacaan ini tidak mendengung.

4) *Iqlab*

Iqlab artinya menukar atau mengganti. Hukum bacaan disebut *iqlab* ialah apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf *ba'*. Cara membacanya dengan

⁵⁶ Abdullah Asy'ari BA, *Pelajaran Tajwid...*, hlm. 9-10

⁵⁷ Ulin Nuha Arwani, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, (Kudus: Yayasan Arwanayah, t.t), hlm. 7.

menyuarakan nun sukun atau tanwin menjadi suara *mim*, dengan merapatkan dua bibir serta mendengung.

5) *Ikhfa' Chaqiqy*

Ikhfa' artinya menyamarkan. Hukum bacaan disebut *ikhfa' haqiqy* ialah apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah lima belas yaitu *ta', tsa', dal, dzal, za', sin, syin, shaad, dhaad, tha', dzo', fa', qof, kaf*.

Cara membacanya dengan suara nun maupun tanwin masih tetap terdengar tetapi samar antara *idh-har* dan *idhgham* bersambung dengan *makhraj* huruf berikutnya., sehingga kedengarannya berbunyi seperti “ng” jika bertemu dengan *kaf, qof, fa', dzo', zza'*, dan ada kalanya mirip suara “ny” dan “ng” jika bertemu *syin, sin, dzal, tsa'*, dan ada kalanya seperti “ny” jika bertemu dengan huruf *jim*, dan ada kalanya tetap berbunyi huruf nun sukun ketika bertemu dengan huruf-huruf *tha', dhaad, dal, dan ta'*.⁵⁸

b) Hukum Mim Sukun

Ada tiga bacaan mim sukun:

1) *Idh-har Syafawy*

Syafawy berasal dari kata *syafa'atun* yang artinya bibir. Hukum bacaan disebut *ikhfa' syafawy* ialah apabila

⁵⁸ Abdullah Asy'ari BA, *Pelajaran Tajwid...*, hlm. 12-13.

mim sukun berhadapan dengan salah satu huruf hijaiyah 26, selain *mim* dan *ba'*.

Membaca mim disuarakan dengan terang dan jelas di bibir serta mulut tertutup, dan harus lebih diperjelas lagi bila bertemu dengan *wawu* dan *fa'*.

2) *Ikhfa' Syafawy*

Hukum bacaan *syafawy* ialah aapaabilaa ada mim sukun berhadapan dengan *ba'*. Cara membacanya harus disuarakan samar-samar di bibir dan di dengungkan.

3) *Idhghom Miemi*

Hukum bacaan *idhghom mimi (idhghom mutamaatssilain)* adalah apabila mim sukun bertemu dengan *mim*. Cara membacanya adalah sebagai menyuarakan mim rangkap ditasydidkan.⁵⁹

c) Hukum Nun dan Mim *Tasydid*

Tasydid dengan tanda kepala huruf sin diatas suatu huruf, menunjukkan huruf yang bertasydid di atasnya itu adalah huruf rangkap, huruf yang satu sukun dan huruf yang kedua berharokat.

Hukum bacaan disebut *ghunnah* yaitu apabila nun bertasydid dan mim bertasydid harus di baca mendengung.

⁵⁹ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an...*, hlm. 96.

d) Hukum bacaan *Idhghom*

Ada tiga macam hukum bacaan *idhghom* yang berbeda karena perbedaan *makhroj* huruf dan sifatnya, yaitu :

1) *Idhghom Mutamatsilain*

Mutamatsilain artinya dua sama. Hukum bacaan *idhghom mutamatsilain* adalah apabila suatu huruf bertemu dengan sesamanya, yang sama *makhraj* dan sama sifatnya, huruf yang pertama mati dan yang kedua hidup (berharokat). Cara membacanya adalah dengan memasukkan huruf pertama pada huruf yang kedua atau dengan *mentasydidkannya* yaitu dibaca dengan *tasydid*.

2) *Idhghom Mutajanisain*

Mutajanisain artinya dua sama jenis. Disebut hukum bacaan *idhghom mutajanisain* apabila ada satu huruf yang sukun berhadapan dengan huruf yang berharokat, kedua-dua huruf itu sama *makhrajnya* dan lain sifatnya. Membacanya harus dengan memasukkan atau meng-*idhghomkan* huruf pertama pada huruf kedua.

3) *Idhghom Mutaqoribain*

Mutaqoribain artinya dua berdekatan. Hukum bacaan *idhghom* adalah apabila huruf yang berhadap-hadapan itu hampir berdekatan *makhraj* dan sifatnya, dan pertama sukun dan yang kedua berharokaat. Membacanya harus

dengan diidhghomkan atau ditasydidkan huruf pertama pada huruf yang kedua.⁶⁰

e) Hukum bacaan *lam ta'rif*

Yang disebut *lam ta'rif* yaitu alif dan lam yang selalu berada di awalan kata benda sehingga perkataan tersebut menjadi ma'rifat. Al yang dibaca terang dan jelas atau di *idh-harkanya* karena berhadapan dengan huruf-huruf tertentu. Dan adapula yang bunyinya dihilangkan atau tidak diucapkan melainkan di-*idhghomkan* padahuruf berikutnya.

Hukum bacaan *lam ta'rif* ada 2 :

1) *Idh-har Qomariyyah*

Qomariyyah berasal dari kata *qomar* yang artinya bulan. Hukum bacaan disebut *idh-har qomariyyah* adalah apabila ada alif dan lam bertemu dengan salah satu huruf qomariyyah. Cara membacanya harus dijelaskan atau di-*idh-harkan*.

2) *Idhghom Syamsiyah*

Syamsiyah berasal dari kata *syamsun* yang artinya matahari. Hukum bacaan disebut *idhghom syamsiyah* apabila ada alif lam bertemu dengan huruf-huruf hijaiyah selain huruf-huruf *qomariyyah*. Cara membacanya dengan meng-*idhghomkan* atau *mentasydidkan* pada huruf

⁶⁰ Abdullah Asy'ari BA, *Pelajaran Tajwid...*, hlm. 18-21.

syamsiyah, sehingga *alif lam* tidak terbaca lagi meskipun tulisannya tetap ada.⁶¹

d. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

1) Faktor internal

Faktor internal dibagi menjadi tiga bagian :

a) Faktor jasmaniyah

Faktor jasmaniyah seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

c) Faktor kelelahan.

Kelelahan dalam seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).kelelahan jasmani terlihat

⁶¹ Ulin Nuha Arwani, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, (Kudus: Yayasan Arwaniyah,), hlm. 19-20.

dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderunagn untuk membaringkan tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan. Sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi 3 bagian :

a) Faktor keluarga.

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : 1) cara orang tua mendidik, 2) relasi antara anggota keluarga, 3) suasana rumah tangga, 4) keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan guru. Disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh keberadaannya siswa dalam masyarakat, antara lain: 1) kegiatan siswa dalam masyarakat, b) mass

media, 3) teman bergaul, 4) bentuk kehidupan masyarakat.⁶²

e. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Sesuai dengan arti Al-Qur'an secara etimologi adalah bacaan karena Al-Qur'an diturunkan memang untuk dibaca. Banyak sekali keistimewaan bagi orang yang mau menyibukkan dirinya untuk membaca Al-Qur'an. Banyak hadist yang menjelaskan tentang keutamaan membaca Al-Qur'an, di antaranya sebagai berikut :

- 1) Mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan tolok ukur kualitas seorang muslim.
- 2) Mempelajari Al-Qur'an adalah sebaik-baiknya kesibukan.
- 3) Akan turun sakinah (ketentraman), rahmat malaikat dan Allah menyebut-nyebut orang yang mempelajari Al-Qur'an kepada makhluk yang ada di sisi-Nya.⁶³
- 4) Menjadi manusia yang terbaik.

⁶² Muhammad Ishak, dkk, "Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MAS Al-Ma'sum Tsabat", Jurnal Edu Religia, (Vol. 1, No. 4, tahun 2017), hlm. 610-611.

⁶³ Abdul Aziz Abdur Rauf, Al-hafidz, *Pedoman Daurah Al-Qur'an*, (Jakarta : Markaz Al-Qur'an, 2011), cet. 21, hlm. 20.

Orang yang membaca Al-Qur'an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia di bumi ini yang lebih baik daripada orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Dengan demikian, profesi pengajar Al-Qur'an jika dimasukkan sebagai profesi adalah terbaik antara sekian banyak profesi.

Hadist Nabi yang diriwayatkan dari Usman, bahwa Rasulullah SAW bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى وا بو داود
والترمذى والنسائى وا بن ماجه)⁶⁴

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari, Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa'i dan Ibnu Majah).

Hadist di atas menunjukkan bahwa tidak ada maanusia yang terbaik, selain mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Sebagai seorang muslim dengan profesi apa pun jangan sampai meninggalkan Al-Qur'an, kalau tidak menjadi pengajar jadilah pelajar, jangan sampai tidak menjadi keduanya.

5) Mendapat kenikmatan tersendiri

Membaca Al-Qur'an adalah kenikmatan yang luar biasa. Seseorang yang sudah merasakan kenikmatan membacanya, tidak akan bosan sepanjang malam dan siang. Bagaikan nikmat harta kekayaan yang di tangan orang

⁶⁴ Bey Arifin, *Tarjamah Sunan Abi Daud jilid 2...*, hlm. 297.

shaleh adalah kenikmatan yang besar, karena dibelanjakan ke jalan yang benar dan tercapai apa yang diinginkan. Oleh karena itu, seseorang diperbolehkan iri pada dua kenikmatan tersebut. Alangkah nikmatnya jika pada diri seseorang dua kebaikan dapat berhimpun. Harta banyak di tangan orang shaleh, dunianya baik dan demikian pula akhiratnya.

6) Memiliki derajat yang tinggi

Seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya adalah mukmin sejati yang harum lahir bathin, harum aromanya dan enak rasanya bagaikan buah jeruk dan sesamanya. Maksudnya, orang tersebut mendapat derajat yang tinggi, baik di sisi Allah maupun sisi manusia.

7) Bersama para Malaikat.

Orang yang membaca Al-Qur'an dengan *fashih* dan mengamalkannya, akan bersama dengan para malaikat yang mulia derajatnya. Orang yang membaca Al-Qur'an dengan tajwid sederajat dengan malaikat. Artinya derajat tersebut sangat dekat kepada Allah seperti malaikat. Jika seseorang itu dekat dengan Allah, tentu segala doa hajatnya dikabulkan oleh Allah. Sedangkan orang yang membacanya susah dan berat mendapatkan dua pahala, yaitu pahala membaca dan pahala kesulitan dalam membacanya.⁶⁵

⁶⁵ Abdul Majid Khon, *Keanehan Bacaan Qira'at...*, hlm. 55-58.

8) Mendapatkan syafa'at dari Al-Qur'an .

Al-Qur'an akan memberi syafaat bagi yang membacanya dengan benar dan baik, serta memperhatikan adab-adabnya. Di antaranya merenungkan makna-maknanya dan mengamalkannya. Maksud dari memberi syafaat adalah memohonkan ampunan bagi para pembacanya dari segala dosa yang ia lakukan. Maka orang yang ahli membaca Al-Qur'an jiwanya bersih, dekat dengan Allah.

9) Mendapatkan kebaikan dari membaca Al-Qur'an

Seseorang yang membaca Al-Qur'an mendapatkan pahala yang berlipat ganda, satu huruf diberi pahala sepuluh kebaikan. Tidak ada sistem perekonomian di dunia ini yang semurah Allah. Jika seseorang khatam Al-Qur'an yang jumlah hurufnya sebanyak 1.025.000 banyak yang diperolehnya, berarti mengalikan 10, yakni sebanyak 10.250.000 kebaikan.

10) Memperoleh keberkahan Al-Qur'an.

Orang yang membaca Al-Qur'an baik dengan hafalan atau melihat mushaf akan membawa kebaikan atau keberkahan dalam hidupnya bagaikan sebuah rumah yang dihuni oleh pemiliknya dan tersedia segala perabotan dan peralatan yang diperlukan. Sebaliknya, orang yang tidak terdapat Al-Qur'an dalam hatinya bagaikan rumah kosong yang tidak berpenghuni dan tanpa perabotan. Maka rumah akan menjadi kosong, kotor dan berdebu, bahkan dihuni

setan atau makhluk halus yang akan menyesatkan manusia. Demikianlah hati orang yang tidak membaca Al-Qur'an, akan terjadi kekosongan jiwa tidak ada dzikir kepada Allah dan kotor berdebu hatinya, akan membuat orang sesat dari jalan yang lurus.⁶⁶

f. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Di dalam menilai peserta didik mampu atau belum terhadap bacaan Al-Qurannya, maka perlu dikelompokkan

1) Ketepatan *Makharijul Huruf*

Makhrāj ditinjau dari morfologi, berasal dari *fi'il madhi "kharaja"* yang artiny keluar. Lalu dijadikan berwazan "*maf'alun*" yang bershighat isim makan, amak menjadi "*makhrājun*". Bentuk jamaknya adalah "*makharijun*". Karena itu, *makahrijul huruf* artinya tempat-tempat keluarnya huruf.⁶⁷ *Makharijul huruf* artinya tempat atau letak dari mana huruf-huruf itu dikeluarkan.⁶⁸ *Tilawah* Al-Qur'an yang benar adalah yang makharijul hurufnya benar dan sesuai dengan pelafalannya. Jadi, jika peserta didik ingin membaca Al-Qur'an dengan benar, maka ia harus dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan *makharijul huruf* yang benar sesuai dengan bunyi huruf aslinya.

⁶⁶ Abdul Majid Khon, *Keanehan Bacaan Qira'at...*, hlm. 58-59.

⁶⁷ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah...*, hlm. 43.

⁶⁸ Abdullah Asy'ari BA, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya : Apollo Lestari, t.t), hlm. 47.

2) Ketepatan Tajwid

Tajwid merupakan bentuk *mashdar* dari *fi'il madhi* "jawwad" yang berarti membaguskan, menyempurnakan, memantapkan.⁶⁹ Abdullah Asy'ari BA mendefinisikan ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan benar, baik yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian.⁷⁰

Tajwid adalah bagaimana melafalkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkaikan dengan huruf lain, melatih lidah mengeluarkan huruf dari makhrjanya, mengucapkan bunyi yang panjang pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkan kepada huruf yang sesudahnya, berat atau ringan desis atau tidak dan mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan.⁷¹

Tujuan mempelajari tajwid adalah guna memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya. Mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardlu kifayah. Sedangkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid hukumnya fardlu 'ain.

⁶⁹ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah....*, hlm. 17.

⁷⁰ Abdullah Asy'ari BA, *Pelajaran Tajwid....*, hlm. 7.

⁷¹ Jurnal Ilmu Tarbiyah, "At-Tajdid", vol.1, No.1, Januari 2012.

Tilawah yang baik dan benar adalah yang sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid. Karena jika membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan hukum tajwid, akibatnya akan merubah arti dari bacaan tersebut serta mendapatkan laknat dari Allah SWT.

3) *Tartil*

Abdul Masjid Khon mendefinisikan bahwa *tartil* adalah membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Bacaan dengan *tartil* ini kan memberi pengaruh kelezatan, kenikmatan, serta ketenangan, baik bagi pembaca ataupun para pendengarnya.⁷²

Menurut para ulama', membaca Al-Qur'an secara *tartil* itu mustahab untuk dapat memahami kandungannya dan untuk manfaat lainnya. Karena itulah disunnahkan membaca Al-Qur'an secara *tartil* bagi orang asing yang tidak mengerti makna Al-Qur'an. cara itu lebih mulia untuk menghormati Al-Qur'an dan sangat berpengaruh ke dalam hati.⁷³

⁷² Abdul Masjid Khon, *Praktikum Qiraat...*, cet. II, hlm. 41.

⁷³ Imam Nawawi, *Bersanding dengan Al-Qur'an*, Terj. At-Tibyan fi Adabi Hamalatil Qur'an oleh Abdul Aziz, (Bogor: Pustaka Ulil Albab, 2007), hlm. 75.

4) Lancar

Lancar mempunyai arti tidak terputus-putus, tidak tersendat-sendat, tidak tertunda-tunda.⁷⁴ Sehubungan dengan program tahsin tilawah ini, pembaca Al-Qur'an hendaknya dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, agar pembaca dapat lebih menghayati setiap bacaan yang ia baca. Tidak mungkin jika pembaca Al-Qur'an yang membacanya masih tersendat-sendat dapat menghayati apa yang ia baca. Dan pahala bagi orang yang membaca Al-Qur'an dengan tersendat-sendat berbeda dengan orang yang bacaan Al-Qur'annya lancar.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian untuk mencari daftar pijakan atau informasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berfikir, dan menentukan dugaan sementara atau sering pula disebut hipotesis penelitian. Sehingga dengan adanya hal itu, maka peneliti dapat mengerti, melokasikan, mengorganisasikan, dan kemudian menggunakan variasi kepustakaan dalam bidangnya.⁷⁵

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang penulis lakukan, ada beberapa acuan dalam penelitian skripsi, yaitu:

⁷⁴ Depdiknas, *KBBI...*, hlm. 321.

⁷⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 33-34.

Pertama, skripsi yang disusun oleh Linda Fitri Ariyanti dengan judul Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang. Metode yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa Implementasi metode tahsin dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an disesuaikan dengan tingkat bacaan siswa. Dan tetap menggunakan strategi dan metode pembelajaran. Strategi Pembelajaran yang dimaksud adalah secara individual, klasikal individual, klasikal baca simak, metode tutor sebaya, dan metode pemberian tugas.⁷⁶

Kedua, skripsi yang disusun oleh Dedi Indra Setiawan dengan judul Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kegiatan Membaca Al-Qur'an di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah pelaksanaan Tahsin Al-Qur'an di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai berikut: a) Tahsin Al-Qur'an itu bertujuan untuk memperdalam teori Al-Qur'an yang berhubungan dengan tajwid, sifatul huruf, makharijul huruf, gharaibul Qur'an, dan juga pembelajaran lagu

⁷⁶ Linda Fitri Ariyanti, *“Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang”*, Skripsi, (Semarang : IAIN Salatiga, 2017), hlm. 66.

untuk melantunkan bacaan Al-Qur'an, b) Menambah kecintaan mahasantri terhadap kalam Allah yaitu Al-Qur'an. Kemudian metode yang diterapkan dalam Tahsin Al-Qur'an adalah: a) metode drill, b) metode ceramah, c) metode klasikal baca simak. Adapun kendala-kendala dalam Tahsin Al-Qur'an meliputi: a) kurangnya alat bantu, b) ketika hari jum'at kegiatan tidak kondusif, c) kurangnya pemahaman tentang tujuan tahsin, d) jumlah mahasantri yang banyak, e) kehadiran *muhassin*, f) tidak adanya silabus dan buku pedoman.⁷⁷

Ketiga, skripsi ini disusun oleh Lismawati dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode Murattal Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa MTsN Model Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan analisis data T-test. Yang menjadi variabel X adalah Penggunaan Metode Murottal, dan yang menjadi variabel Y-nya adalah kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa.⁷⁸

⁷⁷ Dedi Indra Setiawan, “*Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kegiatan Membaca Al-Qur'an di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly*”, *Skripsi*, (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2005), hlm. 76.

⁷⁸ Lismawati, “*Pengaruh Penggunaan Metode Murattal Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa MTsN Model Kuok*”, *Skripsi*, (Riau: UIN SUSKA, 2003), hlm. 30.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesa adalah pernyataan sementara tentang hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih.⁷⁹ Dengan kata lain hipotesis adalah dugaan sementara yang dibuktikan dengan bukti ilmiah.

Berdasarkan pendapat tersebut hipotesis yang penulis ajukan adalah terdapat pengaruh implementasi program *tahsin tilawah* terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 MI Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun 2018.

⁷⁹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitas dalam Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 1999), hlm. 61.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.⁸⁰ Sedangkan penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.⁸¹

A Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸² Jadi metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁸³

Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis

⁸⁰ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSail Media Goup, 2008), hlm. 7.

⁸¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 5.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 14.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 3.

penelitian menggunakan analisis regresi sederhana. Dalam penelitian yang kami maksud adalah Pengaruh *Implementasi Program Tahsin Tilawah* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik dengan Metode Qira'ati Jilid 6 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun ajaran 2018/2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut :

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun 2018.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini mulai tanggal 01 Juli 2018 sampai dengan tanggal 31 Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁸⁴ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm.173.

atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek yang diteliti.⁸⁵

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sedangkan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian. Di dalam penelitian tersebut peneliti mengambil teknik *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁸⁶ Dalam penelitian tersebut peneliti mengambil semua populasi sebagai sampel yaitu semua peserta didik program *tahsin tilawah* Jilid 6 MI Al-Khoiriyah 01 Semarang yang berjumlah 35. Dengan demikian, penelitian ini termasuk penelitian populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁸⁷ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas atau independent dan variabel terikat atau dependent.

⁸⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 61.

⁸⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian...*, hlm. 62-64.

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 99.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 61.

1. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dalam penulisan skripsi ini variabel X-nya adalah Implementasi Program *Tahsin Tilawah* di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Perubahan bacaan Al-Qur'an
- b. Intensitas membaca Al-Qur'an
- c. *Talaqqi* dan *musyafahah*

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Implementasi Program Tahsin Tilawah

Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor Soal
<i>Implementasi Program Tahsin Tilawah</i>	1. Perubahan bacaan Al-Qur'an	5	1-5
	2. Intensitas membaca Al-Qur'an	6	6-11
	3. <i>Talaqqi</i> dan <i>musyafahah</i>	4	12-15

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penulisan skripsi ini variabel Y-nya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Ketepatan *Makharijul huruf*

b. Ketepatan Tajwid

c. *Tartil*

d. Lancar

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan harus diisi oleh responden, baik secara terbuka maupun tertutup.⁸⁹ Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh *implementasi* program *tahsin tilawah* di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun ajaran 2018/ 2019.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup ini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (X) atau tanda *checkist*.

Skala yang digunakan peneliti adalah skala Likert, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur

⁸⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 199.

dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari segi positif sampai negatif. Untuk pertanyaan positif (mendukung) ialah 4 untuk alternatif jawaban A (selalu), 3 untuk alternatif jawaban B (sering), 2 untuk alternatif jawaban C (kadang-kadang), 1 untuk alternatif jawaban D (tidak pernah). Untuk pernyataan negatif (menolak) ialah 4 untuk alternatif jawaban D (tidak pernah), 3 untuk alternatif jawaban C (kadang-kadang), 2 untuk alternatif jawaban B (sering), 1 untuk alternatif jawaban A (selalu).

Sebelum instrumen disebarakan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kualitas instrumen.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data dari data masa lalu yang ada di perusahaan atau lembaga (dokumentasi). Dokumentasi berupa data yang akan dijadikan referensi.⁹⁰ Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan berupa rekap kemajuan program *tahsin tilawah* peserta didik jilid 6 yang dipegang oleh asatidz di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang.

⁹⁰ Suranto, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 14.

3. Tes Lisan

Tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data di mana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya. Peserta tes diminta untuk mengeluarkan segenap kemampuan yang dimilikinya dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam tes. Penampilan maksimum yang ditunjukkan memberikan kesimpulan mengenai kemampuan atau penguasaan yang dimiliki.⁹¹

Tes lisan adalah tes di mana tester di dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau soalnya dilakukan secara lisan, dan tester memberikan jawaban secara lisan pula.⁹² Tes ini peneliti lakukan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang. Adapun kriteria yang dinilai dari tes lisan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kemampuan Membaca Al-Qur'an peserta didik dengan Metode Qira'ati Jilid 6

No	Indikator	Deskripsi	Nilai
1.	Ketepatan <i>Makharijul</i> <i>huruf</i>	a. <i>Makharijul huruf</i> sangat jelas b. <i>Makharijul huruf</i> jelas c. <i>Makharijul huruf cukup</i> jelas d. <i>Makharijul huruf tidak</i> jelas	91-100 81-90 71-80 61-70

⁹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 63-64.

⁹² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 75.

No	Indikator	Deskripsi	Nilai
2.	Ketepatan Tajwid	a. Bacaan tajwid sangat baik dan benar	91-100
		b. Bacaan tajwid baik dan benar	81-90
		c. Bacaan tajwid cukup baik dan benar	71-80
		d. Bacaan tajwid tidak baik dan benar	61-70
3.	Lancar	a. Bacaan sangat lancar	91-100
		b. Bacaan lancar	81-90
		c. Bacaan cukup lancar	71-80
		d. Bacaan tidak lancar	60-70
4.	<i>Tartil</i>	a. Bacaan sangat <i>tartil</i>	91-100
		b. Bacaan <i>tartil</i>	81-90
		c. Bacaan cukup <i>tartil</i>	71-80
		d. Bacaan tidak <i>tartil</i>	61-70

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{4}$$

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁹³ Setelah data terkumpul, maka

⁹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 207.

tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data, adapun analisis data ini meliputi:

1. Analisis Pendahuluan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini perlu diujicobakan terlebih dahulu kepada responden lain yang bukan merupakan populasi penelitian. Dan setiap butir soalnya dianalisis untuk mendapatkan instrument yang valid dan reliabel. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrument ini diujicobakan pada peserta didik MI Al-Khoiriyah yang tidak menjadi responden pada angket yang telah valis dan reliabel.

a. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu yang hendak diukur.⁹⁴ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Instrumen yang akan diuji adalah instrumen *implementasi* program *tahsin tilawah* dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, instrumen telah dicobakan kepada 28 peserta didik non-responden. Instrumen terdiri atas 15 butir (item), dimana setiap butir disiapkan 4 interval jawaban. Pengujian validitas tiap butir soal digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Teknik yang digunakan

⁹⁴ Suranto, *Metodologi Penelitian...*, hlm.30.

adalah teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor x dan y
- n = Jumlah sampel
- $\sum x$ = Jumlah seluruh skor x
- $\sum y$ = Jumlah seluruh skor y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

Selanjutnya hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga “r” *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5 % dan N sesuai dengan jumlah peserta didik (responden). Bila koefisien korelasi sama atau lebih besar r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan valid. Bila koefisien korelasi lebih kecil dari pada r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila ditekankan kepada subjek yang sama. Suatu pengukuran dikatakan reliabel jika pengukuran tersebut konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat

ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁹⁵

Dalam menentukan apakah instrumen memiliki keajegan mengukur atau reliabilitas yang tinggi atautkah belum, peneliti menggunakan rumus *alpha*. Adapun rumus *alpha* yang dimaksud adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstan

$\sum S_t^2$ = jumlah varian butir

S_t^2 = varian total

2. Analisis Uji Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis di atas, maka dapat ditentukan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis dan menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana untuk membuktikan hipotesis awal diterima atau ditolak.

Adapun cara analisisnya adalah mencari pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) dengan dicari melalui teknik regresi satu prediktor.

a. Mencari nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$a = Y - bX \text{ dan } b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

⁹⁵ Suranto, *Metologi Penelitian...*, hlm. 36.

- b. Mencari persamaan regresi sederhana dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi

X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- c. Mencari koefisien determinasi dengan melakukan uji determinasi.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus :

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

Kemudian untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus :

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Dimana :

KP : Koefisien Penentu (%)

r^2 : Koefisien determinasi

- d. Mencari varian regresi

Rumus yang digunakan untuk menguji signifikan koefisien korelasi sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\frac{JK_{reg}}{k}}{\frac{JK_{reg}}{n - k - 1}}$$

Dimana :

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus-rumus regresi dalam tabel sebagai berikut :

Pengolahan data untuk menentukan korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *produk moment*

$\sum xy$: Perkalian skor masing-masing variabel x dan y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel y

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari $\sum x^2$, $\sum y^2$, $\sum xy$, dengan rumus sebagai berikut :

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum xy = \frac{\sum(xy)^2}{\sum x^2}$$

Tabel Ringkasan Hasil Analisis Variasi Garis Regresi

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F _{reg}
Regresi	1	$\frac{\sum(xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	N - 2	$\sum y^2 - \frac{\sum(xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total	N - 1	$\sum y^2$	-	

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Analisis ini menjelaskan apakah hipotesis benar atau salah (diterima atau ditolak), yaitu setelah diperoleh harga F_{reg} antara variabel X dan variabel Y, maka selanjutnya adalah menguji dengan taraf 1 % atau 5 % guna mengetahui diterima atau tidak hipotesis yang diajukan dengan ketentuan :

- a. Jika F_{reg} > F_{tabel}, maka signifikan, ini berarti hipotesis yang diajukan diterima.
- b. Jika F_{reg} < F_{tabel}, maka non signifikan, ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Khusus

- a. Data tentang *implementasi* program *tahsin tilawah*

Tabel 4.1
Data Angket Penelitian tentang Implementasi
Program *Tahsin Tilawah*

No.	Nama	Jilid	Nilai
1	M. Atar A R	6	42
2	Danisa Rana R	6	43
3	Mutiara Valentya S	6	28
4	Yaini Husna	6	45
5	Anailah Hanin	6	47
6	Khalisa Fazila R	6	48
7	Hamas	6	45
8	Aghnia Amalia H	6	43
9	M. Achsan Ismail	6	39
10	M. Zaky	6	35
11	Althafunnisa Akbar	6	47
12	Atar M Azizi	6	47
13	Kansa	6	40
14	Farhan	6	41
15	Faris	6	37
16	Tsamara Syakira	6	46
17	Lulu Rania Wahidah	6	42
18	Safia Az-Zahra	6	45
19	Kayfa Faala D R	6	42
20	M. Fauzan Adzima	6	39
21	Tessa Fauziyah Minarno	6	41
22	Kayla Afifatul A	6	45
23	Zahra Meilin Y	6	30
24	Arsygadea Nurul K	6	37
25	Vidi	6	42
26	Fairuza Fadhillah M R	6	28
27	Revan	6	32
28	Syifa	6	46

No.	Nama	Jilid	Nilai
29	Sabrino	6	46
30	Albar	6	38
31	Sabrina	6	47
32	Safaraz Aufa M	6	46
33	Naila Mandalia E R	6	28
34	Kaf Barca	6	35
35	Jazmeen Izzah El-Dinar	6	46

Data tentang *implementasi* program *tahsin tilawah* diperoleh melalui angket yang berjumlah 12 item pernyataan yang diberikan kepada 35 responden. Adapun hasil uji coba instrumen 15 item pernyataan 13 item yang valid dan 3 item pernyataan yang tidak valid, dan kemudian instrumen itu disebarkan kepada 35 peserta didik. Masing-masing pernyataan disertai 4 alternatif jawaban. Untuk pernyataan positif yaitu dengan skor 1, 2, 3, 4 dan untuk pernyataan negatif dengan skor 4, 3, 2, 1. Sedangkan pernyataan yang tidak dijawab diberi skor 0 baik positif maupun negatif.

Sebelum instrumen dijadikan sebagai alat ukur kemampuan membaca peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir instrumen sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi validitas dan reliabilitas.

b. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berikut ini adalah data kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang.

Tabel 4.2
Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan metode
Qira'ati Jilid 6 Di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang
Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Nama	Jilid	Nilai
1	M. Atar A R	6	80
2	Danisa Rana R	6	86
3	Mutiara Valentya S	6	70
4	Yaini Husna	6	75
5	Anailah Hanin	6	80
6	Khalisa Fazila R	6	94
7	Hamas	6	70
8	Aghnia Amalia H	6	82
9	M. Achsan Ismail	6	84
10	M. Zaky	6	80
11	Althafunnisa Akbar	6	94
12	Atar M Azizi	6	94
13	Kansa	6	83
14	Farhan	6	79
15	Faris	6	65
16	Tsamara Syakira	6	81
17	Lulu Rania Wahidah	6	82
18	Safia Az-Zahra	6	86
19	Kayfa Faala D R	6	75
20	M. Fauzan Adzima	6	77
21	Tessa Fauziyah Minarno	6	81
22	Kayla Afifatul A	6	86
23	Zahra Meilin Y	6	75
24	Arsygadea Nurul K	6	77
25	Vidi	6	86
26	Fairuza Fadhillah M R	6	79
27	Revan	6	77
28	Syifa	6	94

No.	Nama	Jilid	Nilai
29	Sabrino	6	83
30	Albar	6	79
31	Sabrina	6	94
32	Safaraz Aufa M	6	86
33	Naila Mandalia E R	6	77
34	Kaf Barca	6	65
35	Jazmeen Izzah El-Dinar	6	86

B. Analisis Pendahuluan

1. Analisis Uji Coba Instrumen

a. Analisis Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Hasil analisis perhitungan validitas butir angket (r_{xy}) di konsultasikan dengan harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas angket *implementasi* program *tahsin tilawah* (dibantu dengan menggunakan rumus Ms. Excel) diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uji Validitas Instrumen Angket tantang Implementasi
Program *Tahsin Tilawah*

No Butir Soal	r hitung	r table	Kriteria	Ket
1	0,526	0,388	$0,526 > 0,388$	Valid
2	0,664	0,388	$0,664 > 0,388$	Valid
3	0,473	0,388	$0,473 > 0,388$	Valid

No Butir Soal	r hitung	r table	Kriteria	Ket
4	0,600	0,388	$0,600 > 0,388$	Valid
5	0,558	0,388	$0,558 > 0,388$	Valid
6	0,210	0,388	$0,210 < 0,388$	Tidak Valid
7	0,440	0,388	$0,440 > 0,388$	Valid
8	0,407	0,388	$0,407 > 0,388$	Valid
9	0,495	0,388	$0,495 > 0,388$	Valid
10	0,209	0,388	$0,209 < 0,388$	Tidak Valid
11	0,376	0,388	$0,376 < 0,388$	Tidak Valid
12	0,444	0,388	$0,444 > 0,388$	Valid
13	0,480	0,388	$0,480 > 0,388$	Valid
14	0,541	0,388	$0,541 > 0,388$	Valid
15	0,426	0,388	$0,426 > 0,388$	Valid

Tabel 4.4
Presentase Uji Validitas Instrumen Angket

No.	Kriteria	No. Butir Soal	Jml	Preesentase
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15	12	80 %
2	Tidak Valid	6, 10, 11	3	20 %
Total			15	100 %

2. Analisis Angket

Setelah dilakukan uji instrumen, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif. Dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Data Hasil Angket

Responden	Skor	Responden	Skor
R1	42	R19	42
R2	43	R20	39
R3	28	R21	41
R4	45	R22	45
R5	47	R23	30
R6	48	R24	37
R7	45	R25	42
R8	43	R26	28
R9	39	R27	32
R10	35	R28	46
R11	47	R29	46
R12	47	R30	38
R13	40	R31	47
R14	41	R32	46
R15	37	R33	28
R16	46	R34	35
R17	42	R35	46
R18	45		

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa penelitian yang dilakukan di MI Al-Khoiriyah 01 melalui data angket dengan 35 responden menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 48 dan nilai terendah 28. Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel X yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mencari Interval kelas (Banyaknya Kelas)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 35 \\
 &= 1 + 3,3 (1,544) \\
 &= 1 + 5,0952 \\
 &= 6,0952 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

b. Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan :

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = H - L$$

$$= 48 - 28$$

$$= 20$$

$$= 20$$

c. Menentukan Panjang Kelas

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah interval}}$$

$$= 20/6$$

$$= 3,333 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel X maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Nilai Angket

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
1	28 – 31	5	14,28 %
2	32 – 35	2	5,71 %
3	36 – 39	5	14,28 %
4	40 – 43	7	20 %
5	44 – 47	6	17,14 %
6	48 – 50	10	28,57 %
	Jumlah	35	100 %

Dari rekapitulasi angket tersebut kemudian menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mencari mean dan standar deviasi *implementasi program tahsin tilawah* sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tabel Perhitungan Mencari Rata-rata (*Mean*) dan Standar
Deviasi Variabel X

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	42	1,2	1,44
2	43	2,2	4,84
3	28	-12,8	163,84
4	45	4,2	17,64
5	47	6,2	38,44
6	48	7,2	51,84
7	45	4,2	17,64
8	43	2,2	4,84
9	39	-1,8	3,24
10	35	-5,8	33,64
11	47	6,2	38,44
12	47	6,2	38,44
13	40	-0,8	0,64
14	41	0,2	0,04
15	37	-3,8	14,44
16	46	5,2	27,04
17	42	1,2	1,44
18	45	4,2	17,64
19	42	1,2	1,44
20	39	-1,8	3,24
21	41	0,2	0,04
22	45	4,2	17,64
23	30	-10,8	116,64
24	37	-3,8	14,44
25	42	1,2	1,44
26	28	-12,8	163,84
27	32	-8,8	77,44
28	46	5,2	27,04
29	46	5,2	27,04
30	38	-2,8	7,84
31	47	6,2	38,44
32	46	5,2	27,04
33	28	-12,8	163,84
34	35	-5,8	33,64
35	46	5,2	27,04
Σ .	1428		1223,60

Berdasarkan tabel diatas, kemudian menghitung *mean* (rata-rata) dan standar deviasi sebagai berikut:

a. Mencari *Mean* dan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1428}{35} \\ &= 40,80\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{1223,60}{34}} \\ &= \sqrt{35,9882} \\ &= 6,0\end{aligned}$$

b. Mencari Kualitas Variabel X (*Implementasi Program Tahsin Tilawah*)

$$M + 1,5 SD = 40,80 + 1,5 (6,0) = 49,8 \Rightarrow 50$$

$$M + 0,5 SD = 40,80 + 0,5 (6,0) = 43,8 \Rightarrow 44$$

$$M - 0,5 SD = 40,80 - 0,5 (6,0) = 37,8 \Rightarrow 38$$

$$M - 1,5 SD = 40,80 - 1,5 (6,0) = 31,8 \Rightarrow 32$$

Tabel 4.8
Kualitas Implemetasi Program Tahsin Tilawah

No.	Interval	Kategori
1.	50 ke atas	Sangat baik
2.	44 – 49	Baik
3.	38 – 43	Cukup baik
4.	32 – 37	Buruk
5.	32 ke bawah	Sangat buruk

Dari perhitungan data tersebut diketahui bahwa nilai *mean* dari implementasi program *tahsin tilawah* sebesar 40,80 atau berada pada interval 38 – 43 yang berarti bahwa implementasi program *tahsin tilawah* di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang dalam kategori **cukup baik**.

3. Analisis Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Qira'ati Jilid 6

Data nilai kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Data Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati Jilid 6

Responden	Nilai	Responden	Nilai
R1	80	R19	75
R2	86	R20	77
R3	70	R21	81
R4	75	R22	86
R5	80	R23	75
R6	94	R24	77
R7	70	R25	86
R8	82	R26	79
R9	84	R27	77
R10	80	R28	94
R11	94	R29	83
R12	94	R30	79
R13	83	R31	94
R14	79	R32	86
R15	65	R33	77
R16	81	R34	65
R17	82	R35	86
R18	86		

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa penelitian yang dilakukan di MI Al-Khoiriyah 01 melalui tes lisan dengan 35 responden menunjukkan bahwa nilai tertinggi 94 adalah dan nilai terendah 65. Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel Y yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mencari Interval Kelas (Banyaknya Kelas)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\&= 1 + 3,3 \text{ Log } 35 \\&= 1 + 3,3 (1,544) \\&= 1 + 5,0952 \\&= 6,0952 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

b. Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan :

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = H - L$$

$$= 94 - 65$$

$$= 29$$

c. Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}i &= \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah interval}} \\&= 29/6 \\&= 4,83 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Nilai Tes Lisan (Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati Jilid 6)

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
1	65 – 69	2	5,71 %
2	70 – 74	2	5,71 %
3	75 – 79	10	28,57 %
4	80 – 84	10	28,57 %
5	85 – 89	6	17,14 %
6	90 – 94	5	14,28 %
	Jumlah	35	100 %

Dari rekapitulasi tes lisan tersebut kemudian membuat tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mencari *mean* dan standar deviasi kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati jilid 6 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Tabel Perhitungan Mencari Mean dan Standar Deviasi Variabel Y

No.	Y	$Y - \bar{Y}$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	80	-1,20	1,44
2	86	4,80	23,04
3	70	-11,20	125,44
4	75	-6,20	38,44
5	80	-1,20	1,44
6	94	12,80	163,84
7	70	-11,20	125,44
8	82	0,80	0,64
9	84	2,80	7,84
10	80	-1,20	1,44
11	94	12,80	163,84
12	94	12,80	163,84
13	83	1,80	3,24
14	79	-2,20	4,84
15	65	-16,20	262,44
16	81	-0,20	0,04

No.	Y	Y - \bar{Y}	(Y - \bar{Y}) ²
17	82	0,80	0,64
18	86	4,80	23,04
19	75	-6,20	38,44
20	77	-4,20	17,64
21	81	-0,20	0,04
22	86	4,80	23,04
23	75	-6,20	38,44
24	77	-4,20	17,64
25	86	4,80	23,04
26	79	-2,20	4,84
27	77	-4,20	17,64
28	94	12,80	163,84
29	83	1,80	3,24
30	79	-2,20	4,84
31	94	12,80	163,84
32	86	4,80	23,04
33	77	-4,20	17,64
34	65	-16,20	262,44
35	86	4,80	23,04
Σ .	2842		1953,60

Berdasarkan tabel diatas, kemudian menghitung *mean* (rata-rata) dan standar deviasi sebagai berikut:

a. Mencari Mean dan Standar Deviasi

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\Sigma X}{N} \\ &= \frac{2842}{35} \\ &= 81,20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1953,60}{34}} \\
 &= \sqrt{57,4588} \\
 &= 7,58
 \end{aligned}$$

b. Mencari Kualitas Variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

$$M + 1,5 SD = 81,20 + 1,5 (7,58) = 92,57 \Rightarrow 93$$

$$M + 0,5 SD = 81,20 + 0,5 (7,58) = 84,99 \Rightarrow 85$$

$$M - 0,5 SD = 81,20 - 0,5 (7,58) = 77,41 \Rightarrow 77$$

$$M - 1,5 SD = 81,20 - 1,5 (7,58) = 69,83 \Rightarrow 70$$

Tabel 4.11
Kualitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati jilid 6

No.	Interval	Kategori
1.	93 ke atas	Sangat baik
2.	85 – 92	Baik
3.	77 – 84	Cukup baik
4.	70 – 76	Buruk
5.	70 ke bawah	Sangat buruk

Dari perhitungan data tersebut diketahui bahwa nilai *mean* dari kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 81,20 atau berada pada interval 77 – 84 yang berarti bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang dalam kategori **cukup baik**.

C. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap analisis uji hipotesis ini, peneliti menguji hipotesis yang peneliti ajukan yaitu adanya pengaruh *implementasi* program *tahsin tilawah* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an jilid 6 MI Al-Khoiriyah 01 Semarang. Analisis uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini. Analisis ini menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara X dan Y

Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	42	80	1764	6400	3360
2	43	86	1849	7396	3698
3	28	70	784	4900	1960
4	45	75	2025	5625	3375
5	47	80	2209	6400	3760
6	48	94	2304	8836	4512
7	45	70	2025	4900	3150
8	43	82	1849	6724	3526
9	39	84	1521	7056	3276
10	35	80	1225	6400	2800
11	47	94	2209	8836	4418
12	47	94	2209	8836	4418
13	40	83	1600	6889	3320
14	41	79	1681	6241	3239
15	37	65	1369	4225	2405
16	46	81	2116	6561	3726
17	42	82	1764	6724	3444
18	45	86	2025	7396	3870
19	42	75	1764	5625	3150
20	39	77	1521	5929	3003
21	41	81	1681	6561	3321
22	45	86	2025	7396	3870

Resp	X	Y	X²	Y²	XY
23	30	75	900	5625	2250
24	37	77	1369	5929	2849
25	42	86	1764	7396	3612
26	28	79	784	6241	2212
27	32	77	1024	5929	2464
28	46	94	2116	8836	4324
29	46	83	2116	6889	3818
30	38	79	1444	6241	3002
31	47	94	2209	8836	4418
32	46	86	2116	7396	3956
33	28	77	784	5929	2156
34	35	65	1225	4225	2275
35	46	86	2116	7396	3956
Jumlah	1428	2842	59486	232724	116893
Rata-rata	40,80	81,20			
N	35	35			

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 N = 35 & \sum X^2 = 59486 \\
 \sum X = 1428 & \sum Y^2 = 232724 \\
 \sum Y = 2842 & \sum XY = 116893
 \end{array}$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis satu persatu dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan garis regresi

Untuk mempermudah perhitungan terlebih dahulu harus mencari $\sum x^2$, $\sum y^2$, $\sum xy$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= 59486 - \frac{(1428)^2}{35} \\
&= 59486 - 58262,4 \\
&= 1223,6 \\
\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
&= 232724 - \frac{(2842)^2}{35} \\
&= 232724 - 230770,4 \\
&= 1953,6 \\
\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
&= 116893 - \frac{(1428)(2842)}{35} \\
&= 116893 - \frac{4058376}{35} \\
&= 116893 - 115953,6 \\
&= 939,4
\end{aligned}$$

Setelah itu mencari persamaan regresinya dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Maka:

$$\begin{aligned}
b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\
&= \frac{939,4}{1223,6} \\
&= 0,77
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\
 &= 81,20 - (0,77)(40,80) \\
 &= 81,20 - 31,416 \\
 &= 49,88
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresinya adalah:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 49,88 + 0,77 X
 \end{aligned}$$

2. Analisis Varian Garis Regresi

$$\begin{aligned}
 \text{a. } JK_{total} &= \sum y^2 \\
 &= 1953,6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. } JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(939,6)^2}{1223,6} \\
 &= \frac{882472,4}{1223,6} \\
 &= 721,21
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. } JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= 1953,6 - \frac{(939,6)^2}{1223,6} \\
 &= 1953,6 - \frac{882472,4}{1223,6} \\
 &= 1953,6 - 721,21 \\
 &= 1232,39
 \end{aligned}$$

$$dk_{reg} = 1$$

$$dk_{res} = N - 2 = 35 - 2 = 33$$

$$\begin{aligned} \text{d. } RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\ &= \frac{721,21}{1} \\ &= 721,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. } RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} \\ &= \frac{1232,39}{33} \\ &= 37,35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{f. } F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{721,21}{37,35} \\ &= 19,31 \end{aligned}$$

Tabel 4.13
Tabel Ringkasan Hasil Analisis Varian Garis Regresi

Sumber Variasi	Dk	JK	RK	F _{reg}	F _{tabel}	kesimpulan
Regresi	1	721,21	721,21	19,31		Signifikan
Residu	33	1232,39	37,35			
Total	34	1953,6	57,46			

3. Uji Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus:

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

Dengan diketahui:

$$\sum x^2 = 1223,6$$

$$\sum y^2 = 1953,6$$

$$\sum xy = 939,4$$

Sehingga besarnya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu:

$$\begin{aligned} r^2 &= \frac{(939,4)^2}{(1223,6)(1953,6)} \\ &= \frac{882472,4}{2390424,96} \\ &= 0,369 \end{aligned}$$

Dan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu:

$$r^2 \times 100\% = 0,369 \times 100\% = 36,9 \%$$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara variabel X (implementasi program *tahsin tilawah*) terhadap variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati jilid 6 MI Al-Khoiriyah 01 Semarang) adalah 36,9 %. Adapun sisanya 63,1 % adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi pengaruh *implementasi* program *tahsin tilawah* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati jilid 6 MI Al-Khoiriyah 01 Semarang adalah dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} taraf 5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 49,88 + 0,77X$, sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi yaitu Harga F_{reg} diperoleh sebesar 19,31, kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 4,121. Hasil tersebut menunjukkan $F_{reg} = 19,31 > F_{tabel} = 4,121$, maka hasilnya signifikan. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh *implementasi* program *tahsin tilawah* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati jilid 6 MI Al-Khoiriyah 01 Semarang.

Berdasarkan data diatas, koefisien determinasi yang diperoleh $r^2 = 0,369$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) *implementasi* program *tahsin tilawah* terhadap variabel (Y) kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang adalah sebesar 36,9%, adapun sisanya 63,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari perhitungan rata-rata *implementasi* program *tahsin tilawah* diketahui nilainya sebesar 40,80 terletak interval 38-43, hal ini berarti termasuk dalam kategori cukup baik. Sedangkan perhitungan rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati jilid 6 nilainya sebesar 81,20 terletak pada interval 77-84 , hal ini berarti kemampuan membaca Al-Qur'an peserta

didik jilid 6 termasuk dalam kategori cukup baik, yang ditunjukkan oleh $F_{reg} = 19,31$ lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 4,121.

Setelah diketahui hasil perhitungan diatas, untuk mengetahui pengaruh *implementasi* program *tahsin tilawah* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyh 01 Semarang adalah dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} . Jika $F_{reg} \geq F_{tabel}$ maka H_0 diterima (signifikan) dan sebaliknya jika $F_{reg} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (non signifikan).

Berdasarkan data diatas, koefisien determinasi yang diperoleh r^2 sebesar 0,369. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 sebesar 36,9% dipengaruhi oleh *implementasi* program *tahsin tilawah* melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 49,88 + 0,77X$. Adapun sisanya 63,9% adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Melihat hasil analisis uji hipotesis variabel X terhadap variabel Y pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa *implementasi* program *tahsin tilawah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang.

Jika dibandingkan keduanya $F_{reg} > F_{tabel}$ sehingga hasilnya signifikan. Bahwa variabel (X) *implementasi* program *tahsin tilawah* berpengaruh terhadap variabel (Y) kemampuan membaca

Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *implementasi* program *tahsin tilawah* menjadi prediktor yang ikut menentukan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati di jilid 6. Walaupun banyak faktor penunjang keberhasilan membaca Al-Qur'an, namun implementasi program tahsin tilawah harus selalu dikembangkan karena program *tahsin tilawah* merupakan salah satu penentu keberhasilan anak dalam membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel (X) *implementasi* program *tahsin tilawah* terhadap variabel (Y) kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun ajaran 2018/2019.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti banyak kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya kekurangan kemampuan dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian.

Adapun keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sekitar satu bulan. Peneliti berusaha mengumpulkan data yang diperlukan sesingkat mungkin karena jika terlalu lama di khawatirkan bisa mengganggu proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah tersebut.

2. Keterbatasan Tempat

Peneliti melakukan penelitian hanya dibatasi pada satu tempat saja yaitu hanya di jilid 6 MI Al-Khoiriyah 01 Semarang yang dijadikan tempat penelitian.

3. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian ini dilakukan dengan kemampuan dan pengetahuan peneliti yang terbatas, baik kemampuan tenaga maupun pengetahuan penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih mempunyai kekurangan dan keterbatasan. Akan tetapi, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan pengetahuan sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Banyak keterbatasan dalam penelitian yang sudah penulis paparkan diatas, maka dapat dikatakan sejujurnya bahwa inilah kekurangan dari peneliti yang penulis lakukan.

Meskipun penulis sadari banyak kekurangan dan hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tidak lupa mengucapkan syukur atas nikmat dan karunia Allah SWT dengan terselesainya peneliti ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti telah lakukan, dan data yang diperoleh dilakukan analisis data baik yang bersifat teoritis ataupun lapangan tentang Pengaruh *Implementasi* Program *Tahsin Tilawah* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qu'an peserta didik dengan metode Qira'ati Jilid 6 MI Al-Khoiriyah 01 Semarang Tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel X (*implementasi* program *tahsin tilawah*) dan variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun ajaran 2018/2019).

Penelitian tentang pengaruh implementasi program *tahsin tilawah* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun ajaran 2018/2019, diperoleh nilai rata-rata pada variabel pertama yaitu variabel X (*implementasi* program *tahsin tilawah*) sebesar 40,80, maka angket *implementasi* program *tahsin tilawah* di MI Al-Khoiriyah tergolong cukup baik karena terletak pada interval 38-43.

Variabel kedua yaitu variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun ajaran 2018/2019) menunjukkan nilai rata-rata dari tes kemampuan membaca Al-Qur'an adalah

sebesar 81,20. Berdasarkan tabel kategori dengan nilai 81,20, maka nilai kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 tergolong cukup baik karena terletak dalam interval 77-84.

Berdasarkan data diatas, koefisien determinasi yang diperoleh $r^2 = 0,369$. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 36,9% dipengaruhi oleh *implementasi* program tahsin tilawah melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 49,88 + 0,77X$. Adapun sisanya 63,9% adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka diajukan saran bagi pihak yang terlibat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dari hasil penelitian maka hendaknya setiap guru senantiasa menambah pengetahuan, kemampuan dan wawasan tentang *implementasi* program *tahsin tilawah* sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

2. Bagi Sekolah

Setiap lembaga pendidikan diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang diperlukan, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal.

3. Bagi Peneliti

Perlu belajar lagi untuk menambah wawasan dan pengetahuan guna memperbaiki penelitian di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

أبي زكريا يحيى، التبيان في آداب حملة القرآن، الحرمين.

أبي زكريا يحيى، الأذكار، مكتبة دار أحياء المكتبة العربية، اندونيسيا.

- Abdur Rauf, Aziz. 2011. *Pedoman Daurah Al-Qur'an*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an.
- Adhim, Said Abdul Adhim. 2009. *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an*. Solo: Aqwam.
- Aliwar. *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPQ)*. Jurnal At-Ta'dib Vol. 9 No. 1.
- Ariyani, Linda Fitri. 2017. "Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang". *Skripsi*. Semarang: IAIN Salatiga.
- Arwani, Ulin Nuha, dkk. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*. Kudus: Yayasan Arwanayah.
- Asy'ari, Abdullah BA. 1987. *Pelajaran Tajwid*. Surabaya: Appolo Lestari.
- Ahmadi, H. Abu. 1998. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Al-Albani, Syaikh Muhammad Nasiruddin. 2012. *Shahih At-Targhib wa At-Tadrib cet kedua*. Jakarta : Pustaka Sahira.
- Annuri, Ahmad. 2017. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Arifin, Bey. 1992. *Tarjamah Sunan Abi Daud jilid 2*. Semarang: CV. Asy-Syifa.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Arthur, Emily S. Reber. 2010. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bisri, Adib, Munawwir. 1999. *Kamus Al-Bisri Indonesia-Arab Arab-Indonesia*. Surabaya : Pustaka Progresif.
- Chaer, Abdul. 2014. *Perkenalan awal dengan Al-Qur'an*. Jakarta :PT. Adi Mahasatya.
- Ecols, John M, Hasan Sadily. 1976. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hadjar, Ibnu. 1999. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitas dalam Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Hawi, Tarsi. 1984. *Terjemahan Al-Adzkar*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Hisyam bin Mahrus Ali Al-Makky. 2013. *Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an*. Solo: Zamzam.
- Ichwan, Mohammad Nor. 2005. *Belajar Al-Qur'an*. Semarang: RaSail.
- Imam Asy-Syaukani. 2012. *Tafsir Fathul Qadir cet pertama*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Imam Nawawi. 2007. *Bersanding dengam Al-Qur'an* Terj. At-Tibyan fi Adabi Hamalatil Qur'an oleh Abdul Aziz. Bogor: Pustaka Ulil Albab.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSail Media Goup.
- Jurnal Ilmu Tarbiyah. 2012. "At-Tajdid". Vol.1, No.1.
- Lismawati. 2003. "Pengaruh Penggunaan Metode Murattal Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa MTsN Model Kuok". *Skripsi*. Riau: UIN SUSKA.
- Martinus, Surawan. 2001. *Kamus Kata Serapan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Muhammad Ishak, dkk. 2017. "Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-

Qur'an Siswa di MAS Al-Ma'sum Tsabat". Jurnal Edu Religia, Vol. 1, No. 4.

- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya : Pustaka Progresif.
- Murjito, Imam. *Pedoman Metode praktis pengajaran membaca ilmua baca Al-Qur'an "Qira'ati"*. Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an Metode Qira'ati.
- Nurdin, Muhammad. 2004. *Kiat menjadi guru profesional*. Jogjakarta: PrismaShopie, cet. I.
- Oxford iWriter. 2010. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Great Clarendon Street: Oxford University Press.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salmiwati, "*Pendidikan Keimanan dan Ketaqwaan Bagi Anak-anak*". Jurnal Tarbiyah al-Awlad. Vol. IV, Edisi I, t.t.
- Subarkah, Tri. 2014. "Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada TPQ Darussalam Desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Dedi Indra. 2005. "*Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kegiatan Membaca Al-Qur'an di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly*". *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Suprahatiningrum, Jamli. 2014. *Guru Professional*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Susianti, Cucu. 2016. "Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini". *Jurnal Tunas Siliwangi*. Vol. 2, No. 1.
- Syakir, Ahmad. 2012. *Tafsir Ibnu Katsir cet pertama jilid 6*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Syaodih, Sukmadinata Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-undang RI Nomor 25 Tahun 2003, *Sistem Peencanaan Pembangunan Nasional*, Pasal 1, ayat (16).

Lampiran 1

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA PENELITIAN

No.	KODE	NAMA	KELAS	Jilid
1.	UC-1	Najma Almas	4A	6
2.	UC-2	Aisyah Safira K	4A	6
3.	UC-3	Haya Amania M I	4A	6
4.	UC-4	Rasikha Karima	4A	6
5.	UC-5	Akbar Azzam Z	5A	6
6.	UC-6	M. Nabil Nadhif	4B	6
7.	UC-7	Hanif Amar A	6A	6
8.	UC-8	Reza Ferdy D P	5A	6
9.	UC-9	Naila Hanifa	6A	6
10.	UC-10	Ifani Firda A	3A	6
11.	UC-11	Mufidah Durrotun N	5A	6
12.	UC-12	Amig	4C	6
13.	UC-13	Alya Seiyandari	6A	6
14.	UC-14	M. Ichsan Ibrah	6B	6
15.	UC-15	Lathif Hermawan	6C	6
16.	UC-16	M. Jihad Akbar	6B	6
17.	UC-17	David Wijaya	6B	6
18.	UC-18	Ayesa Mutiur R	6B	6
19.	UC-19	Ananda Putri M	6C	6
20.	UC-20	Naura Zahra A	5C	6
21.	UC-21	Nissa Azzahra	6C	6
22.	UC-22	Fayola Putri A	6B	6
23.	UC-23	Safina Natasha N R	6B	6
24.	UC-24	Nira Khoirunnisa A	6B	6
25.	UC-25	Nasywa Jamilah	6B	6
26.	UC-26	Sekar Juwita A	6B	6
27.	UC-27	Indah Amalia	6B	6
28.	UC-28	A Deniese Meshara	5B	6

Lampiran 2

**KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN ANGGKET TENTANG
PROGRAM TAHSIN TILAWAH**

Aspek yang Dikaji	Sumber Buku	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
<i>Implementasi Program Tahsin Tilawah</i>	1. Ahmad An-Nuri, Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'andan Pembahasan Ilmu Tajwid, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2017). 2. Hisyam bin Mahrus Ali Al-Makky, Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an, (Solo : Zamzam, 2013).	1.1 Perubahan dalam membaca Al-Qur'an 1.2 Intensitas membaca Al-Qur'an 1.3 Bertalaqqi dan musyafahah	1, 2, 3, 4, 5 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	- 6
Jumlah	2	3	14	1

ANGKET UJI COBA
PETUNJUK PENGISIAN ANKET

I. Pengantar

- A. Angket ini untuk penelitian skripsi semata, sama sekali tidak berpengaruh pada nilai raport anda.
- B. Kesiediaan dan kejujuran anda dalam pengisian angket ini sangat membantu dalam penelitian.
- C. Hasil jawaban anda akan terjaga kerahasiaannya.

II. Identitas Responden

- 1. Nama :
- 2. Kelas :
- 3. No. Absen :

III. Petunjuk Pengisian

Mohon anda membaca petunjuk-petunjuk di bawah ini.

- 1. Isilah angket Anda.
- 2. Dalam angket ini terdapat sejumlah pernyataan. Setelah membaca dengan seksama Anda diminta untuk memilih salah satu dari 4 pilihan tanggapan yang tersedia dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang disediakan.
- 3. Seumpama ada pertanyaan yang secara kenyataan Anda belum mengalaminya, Anda dapat membayangkan bila suatu saat Anda mengalaminya dan memperkirakan reaksi anda terhadap hal tersebut.

IV. Daftar pertanyaan

ANGKET TENTANG IMPLEMENTASI PROGRAM

TAHSIN TILAWAH

No.	PERNYATAAN	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya senantiasa meningkatkan porsi membaca Al-Qur'an dari sebelumnya				
2.	Saya merasa rugi jika sehari tidak membaca Al-Qur'an sama sekali				
3.	Saya termotivasi untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an				
4.	Saya bersemangat untuk berusaha memahami ayat-ayat Al-Qur'an				
5.	Saya termotivasi untuk meningkatkan amal-amal sholih				
6.	Semakin hari bacaan Al-Qur'an saya semakin banyak salahnya				
7.	Semakin hari bacaan Al-Qur'an saya semakin baik				
8.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengikuti program				

	tahsin tilawah				
9.	Saya disiplin dalam mengikuti program tahsin tilawah				
10	Saya serius dalam mengikuti program tahsin tilawah				
11.	Saya mengikuti program tahsin tilawah secara berkesinambungan				
12.	Saya belajar program tahsin tilawah secara langsung dengan ustadz/ustadzah				
13.	Saya mendengarkan penjelasan ustadz/ustadzah				
14.	Saya mengamati apa yang diajarkan ustadz/ustadzah				
15.	Saya menirukan apa yang diajarkan ustadz/ustadzah				

Lampiran 4

**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET *PROGRAM TAHSIN
TILAWAH***

Aspek yang Dikaji	Sumber Buku	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
<i>Implementasi Program Tahsin Tilawah</i>	1. Ahmad An-Nuri, Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'andan Pembahasan Ilmu Tajwid, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2017). 2. Hisyam bin Mahrus Ali Al-Makky, Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an, (Solo : Zamzam, 2013).	1.4 Perubahan dalam membaca Al-Qur'an 1.5 Intensitas membaca Al-Qur'an 1.6 Bertalaqqi dan musyafahah	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8 9, 10, 11, 12	- - -
Jumlah	2	3	12	0

ANGKET

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

I. Pengantar

- A. Angket ini untuk penelitian skripsi semata, sama sekali tidak berpengaruh pada nilai raport anda.
- B. Kesiadaan dan kejujuran anda dalam pengisian angket ini sangat membantu dalam penelitian.
- C. Hasil jawaban anda akan terjaga kerahasiaannya.

II. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. No. Absen :

III. Petunjuk Pengisian

Mohon anda membaca petunjuk-petunjuk di bawah ini.

1. Isilah angket Anda.
2. Dalam angket ini terdapat sejumlah pernyataan. Setelah membaca dengan seksama Anda diminta untuk memilih salah satu dari 4 pilihan tanggapan yang tersedia dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang disediakan.
3. Seumpama ada pertanyaan yang secara kenyataan Anda belum mengalaminya, Anda dapat membayangkan bila suatu saat Anda mengalaminya dan memperkirakan reaksi anda terhadap hal tersebut.

IV. Daftar pertanyaan

ANGKET TENTANG IMPLEMENTASI PROGRAM

TAHSIN TILAWAH

No.	PERNYATAAN	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya senantiasa meningkatkan porsi membaca Al-Qur'an dari sebelumnya				
2.	Saya merasa rugi jika sehari tidak membaca Al-Qur'an sama sekali				
3.	Saya termotivasi untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an				
4.	Saya bersemangat untuk berusaha memahami ayat-ayat Al-Qur'an				
5.	Saya termotivasi untuk meningkatkan amal-amal sholih				
6.	Semakin hari bacaan Al-Qur'an saya semakin baik				
7.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengikuti program tahsin tilawah				
8.	Saya disiplin dalam mengikuti program tahsin tilawah				
9.	Saya belajar program tahsin tilawah secara langsung dengan				

No.	PERNYATAAN	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	ustadz/ustadzah				
10.	Saya mendengarkan penjelasan ustadz/ustadzah				
11.	Saya mengamati apa yang diajarkan ustadz/ustadzah				
12.	Saya menirukan apa yang diajarkan ustadz/ustadzah				

Lampiran 5

Hasil Angket Penelitian

No.	Nama	Jilid	Nilai
1	M. Atar A R	6	42
2	Danisa Rana R	6	43
3	Mutiara Valentya S	6	28
4	Yaini Husna	6	45
5	Anailah Hanin	6	47
6	Khalisa Fazila R	6	48
7	Hamas	6	45
8	Aghnia Amalia H	6	43
9	M. Achsan Ismail	6	39
10	M. Zaky	6	35
11	Althafunnisa Akbar	6	47
12	Atar M Azizi	6	47
13	Kansa	6	40
14	Farhan	6	41
15	Faris	6	37
16	Tsamara Syakira	6	46
17	Lulu Rania Wahidah	6	42
18	Safia Az-Zahra	6	45
19	Kayfa Faala D R	6	42
20	M. Fauzan Adzima	6	39
21	Tessa Fauziyah Minarno	6	41
22	Kayla Afifatul A	6	45
23	Zahra Meilin Y	6	30
24	Arsygadea Nurul K	6	37
25	Vidi	6	42
26	Fairuza Fadhillah M R	6	28
27	Revan	6	32
28	Syifa	6	46
29	Sabrino	6	46
30	Albar	6	38
31	Sabrina	6	47
32	Safaraz Aufa M	6	46
33	Naila Mandalia E R	6	28
34	Kaf Barca	6	35
35	Jazmeen Izzah El-Dinar	6	46

Lampiran 6

KISI-KISI UJIAN TES LISAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DENGAN METODE QIRA'ATI JILID 6

No	Indikator	Deskripsi	Nilai
1.	<i>Makharijul huruf</i>	e. <i>Makharijul huruf</i> sangat jelas f. <i>Makharijul huruf</i> jelas g. <i>Makharijul huruf cukup</i> jelas h. <i>Makharijul huruf tidak</i> jelas	91-100 81-90 71-80 61-70
2.	Tajwid	e. Bacaan tajwid sangat baik dan benar f. Bacaan tajwid baik dan benar g. Bacaan tajwid cukup baik dan benar h. Bacaan tajwid tidak baik dan benar	91-100 81-90 71-80 61-70
3.	Lancar	e. Bacaan sangat lancar f. Bacaan lancar g. Bacaan cukup lancar h. Bacaan tidak lancar	91-100 81-90 71-80 60-70
4.	<i>Tartil</i>	e. Bacaan sangat <i>tartil</i> f. Bacaan <i>tartil</i> g. Bacaan cukup <i>tartil</i> h. Bacaan tidak <i>tartil</i>	91-100 81-90 71-80 61-70

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{4}$$

نَّ () () أ ح خ ع غ ه

- إِذْ أَكْنَا تُرَابًا إِنْ آَلَفِي خُلُقٍ جَدِيدٍ ○
 فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا ○
 فَمَنْ يَحْمِلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ○
 وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ سَاءَ مَا يَحْمِلُونَ ○
 سَأُوْرِيكُمْ آيَاتِي فَلَا تَسْتَعْجِلُونِ ○
 وَمِنْهُمْ سَابِقُ بِالْخَيْرَاتِ بِإِذْنِ اللَّهِ ○

Lampiran 7

Nilai Hasil Tes Lisan

No.	Nama	Jilid	Nilai
1	M. Atar A R	6	80
2	Danisa Rana R	6	86
3	Mutiara Valentya S	6	70
4	Yaini Husna	6	75
5	Anailah Hanin	6	80
6	Khalisa Fazila R	6	94
7	Hamas	6	70
8	Aghnia Amalia H	6	82
9	M. Achsan Ismail	6	84
10	M. Zaky	6	80
11	Althafunnisa Akbar	6	94
12	Atar M Azizi	6	94
13	Kansa	6	83
14	Farhan	6	79
15	Faris	6	65
16	Tsamara Syakira	6	81
17	Lulu Rania Wahidah	6	82
18	Safia Az-Zahra	6	86
19	Kayfa Faala D R	6	75
20	M. Fauzan Adzima	6	77
21	Tessa Fauziyah Minarno	6	81
22	Kayla Afifatul A	6	86
23	Zahra Meilin Y	6	75
24	Arsygadea Nurul K	6	77
25	Vidi	6	86
26	Fairuza Fadhillah M R	6	79
27	Revan	6	77
28	Syifa	6	94
29	Sabrino	6	83
30	Albar	6	79
31	Sabrina	6	94
32	Safaraz Aufa M	6	86
33	Naila Mandalia E R	6	77
34	Kaf Barca	6	65
35	Jazmeen Izzah El-Dinar	6	86

Lampiran 8

UJI VARIABEL X

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 48

Nilai minimal = 28

Rentang Nilai (R) = $48 - 28 = 20$

Banyaknya Kelas (k) = $1 + 3,3 \log 35 = 6,0952 = 6$

Panjang kelas (P) = $20/6 = 3,33 = 3$

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	42	1,2	1,44
2	43	2,2	4,84
3	28	-12,8	163,84
4	45	4,2	17,64
5	47	6,2	38,44
6	48	7,2	51,84
7	45	4,2	17,64
8	43	2,2	4,84
9	39	-1,8	3,24
10	35	-5,8	33,64
11	47	6,2	38,44
12	47	6,2	38,44
13	40	-0,8	0,64
14	41	0,2	0,04
15	37	-3,8	14,44
16	46	5,2	27,04
17	42	1,2	1,44
18	45	4,2	17,64
19	42	1,2	1,44
20	39	-1,8	3,24
21	41	0,2	0,04
22	45	4,2	17,64
23	30	-10,8	116,64
24	37	-3,8	14,44
25	42	1,2	1,44

26	28	-12,8	163,84
27	32	-8,8	77,44
28	46	5,2	27,04
29	46	5,2	27,04
30	38	-2,8	7,84
31	47	6,2	38,44
32	46	5,2	27,04
33	28	-12,8	163,84
34	35	-5,8	33,64
35	46	5,2	27,04
Σ .	1428		1223,60

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} = \bar{X} &= \frac{\Sigma X}{N} \\
 &= \frac{1428}{35} \\
 &= 40,80
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi} = \text{SD} &= \sqrt{\frac{\Sigma(x-\bar{x})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1223,60}{34}} \\
 &= \sqrt{35,9882} \\
 &= 6,0
 \end{aligned}$$

Lampiran 9

Uji Variabel Y

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 94

Nilai minimal = 65

Rentang Nilai (R) = $94 - 65 = 29$

Banyaknya Kelas (k) = $1 + 3,3 \log 35 = 6,0952 = 6$

Panjang kelas (P) = $29/6 = 4,83 = 5$

No.	Y	$Y - \bar{Y}$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	80	-1,20	1,44
2	86	4,80	23,04
3	70	-11,20	125,44
4	75	-6,20	38,44
5	80	-1,20	1,44
6	94	12,80	163,84
7	70	-11,20	125,44
8	82	0,80	0,64
9	84	2,80	7,84
10	80	-1,20	1,44
11	94	12,80	163,84
12	94	12,80	163,84
13	83	1,80	3,24
14	79	-2,20	4,84
15	65	-16,20	262,44
16	81	-0,20	0,04
17	82	0,80	0,64
18	86	4,80	23,04
19	75	-6,20	38,44
20	77	-4,20	17,64
21	81	-0,20	0,04
22	86	4,80	23,04
23	75	-6,20	38,44
24	77	-4,20	17,64
25	86	4,80	23,04

26	79	-2,20	4,84
27	77	-4,20	17,64
28	94	12,80	163,84
29	83	1,80	3,24
30	79	-2,20	4,84
31	94	12,80	163,84
32	86	4,80	23,04
33	77	-4,20	17,64
34	65	-16,20	262,44
35	86	4,80	23,04
Σ .	2842		1953,60

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} = \bar{X} &= \frac{\Sigma X}{N} \\
 &= \frac{2842}{35} \\
 &= 81,20
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi} = SD &= \sqrt{\frac{\Sigma(x-\bar{x})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1953,60}{34}} \\
 &= \sqrt{57,4588} \\
 &= 7,58
 \end{aligned}$$

Lampiran 10

OLAH DATA

Resp	X	Y	X²	Y²	XY
1	42	80	1764	6400	3360
2	43	86	1849	7396	3698
3	28	70	784	4900	1960
4	45	75	2025	5625	3375
5	47	80	2209	6400	3760
6	48	94	2304	8836	4512
7	45	70	2025	4900	3150
8	43	82	1849	6724	3526
9	39	84	1521	7056	3276
10	35	80	1225	6400	2800
11	47	94	2209	8836	4418
12	47	94	2209	8836	4418
13	40	83	1600	6889	3320
14	41	79	1681	6241	3239
15	37	65	1369	4225	2405
16	46	81	2116	6561	3726
17	42	82	1764	6724	3444
18	45	86	2025	7396	3870
19	42	75	1764	5625	3150
20	39	77	1521	5929	3003
21	41	81	1681	6561	3321
22	45	86	2025	7396	3870
23	30	75	900	5625	2250
24	37	77	1369	5929	2849
25	42	86	1764	7396	3612
26	28	79	784	6241	2212
27	32	77	1024	5929	2464
28	46	94	2116	8836	4324
29	46	83	2116	6889	3818
30	38	79	1444	6241	3002
31	47	94	2209	8836	4418
32	46	86	2116	7396	3956
33	28	77	784	5929	2156

34	35	65	1225	4225	2275
35	46	86	2116	7396	3956
Jumlah	1428	2842	59486	232724	116893
Rata-rata	40,80	81,20			
N	35	35			

Mencari Korelasi Product Moment

$$\begin{aligned}
 \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\
 &= 59486 - \frac{(1428)^2}{35} \\
 &= 59486 - 58262,4 \\
 &= 1223,6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= 232724 - \frac{(2842)^2}{35} \\
 &= 232724 - 230770,4 \\
 &= 1953,6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 &= 116893 - \frac{(1428)(2842)}{35} \\
 &= 116893 - \frac{4058376}{35} \\
 &= 116893 - 115953,6 \\
 &= 939,4
 \end{aligned}$$

Mencari Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Maka:

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{939,4}{1223,6} \\ &= 0,77 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 81,20 - (0,77)(40,80) \\ &= 81,20 - 31,416 \\ &= 49,88 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresinya adalah:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 49,88 + 0,77 X \end{aligned}$$

Analisis Varian Regresi

$$\begin{aligned} JK_{total} &= \sum y^2 \\ &= 1953,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(939,6)^2}{1223,6} \\
&= \frac{882472,4}{1223,6} \\
&= 721,21
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
&= 1953,6 - \frac{(939,6)^2}{1223,6} \\
&= 1953,6 - \frac{882472,4}{1223,6} \\
&= 1953,6 - 721,21 \\
&= 1232,39
\end{aligned}$$

$$dk_{reg} = 1$$

$$dk_{res} = N - 2 = 35 - 2 = 33$$

$$\begin{aligned}
RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\
&= \frac{721,21}{1} \\
&= 721,21
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} \\
&= \frac{1232,39}{33} \\
&= 37,35
\end{aligned}$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{721,21}{37,35}$$

$$= 19,31$$

Tabel Ringkasan Hasil Analisis Varian Garis Regresi

Sumber Variasi	Dk	JK	RK	F _{reg}	F _{tabel}	Kesimpulan
Regresi	1	721,21	721,21	19,31		Signifikan
Residu	33	1232,39	37,35			
Total	34	1953,6	57,46			

Uji Koefisien Regresi

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

Dengan diketahui:

$$\sum x^2 = 1223,6$$

$$\sum y^2 = 1953,6$$

$$\sum xy = 939,4$$

Sehingga besarnya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y)

$$\text{yaitu: } r^2 = \frac{(939,4)^2}{(1223,6)(1953,6)}$$

$$= \frac{882472,4}{2390424,96}$$

$$= 0,369$$

Dan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu:

$$r^2 \times 100\% = 0,369 \times 100\% = 36,9 \%$$

Lampiran 11

Tabel F

$dk_1 \backslash dk_2$	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.160	233.988	236.767	238.884	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.329	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.785
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321

$\begin{matrix} dk_1 \\ dk_2 \end{matrix}$	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026

dk=n-2	Probabilitas 1 ekor							
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005
	Probabilitas 2 ekor							
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,01	0,002	0,001
1	0,951	0,988	0,997	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
2	0,800	0,900	0,950	0,980	0,990	0,995	0,998	0,999
3	0,687	0,805	0,878	0,934	0,959	0,974	0,986	0,991
4	0,608	0,729	0,811	0,882	0,917	0,942	0,963	0,974
5	0,551	0,669	0,754	0,833	0,875	0,906	0,935	0,951
6	0,507	0,621	0,707	0,789	0,834	0,870	0,905	0,925
7	0,472	0,582	0,666	0,750	0,798	0,836	0,875	0,898
8	0,443	0,549	0,632	0,715	0,765	0,805	0,847	0,872
9	0,419	0,521	0,602	0,685	0,735	0,776	0,820	0,847
10	0,398	0,497	0,576	0,658	0,708	0,750	0,795	0,823
11	0,380	0,476	0,553	0,634	0,684	0,726	0,772	0,801
12	0,365	0,458	0,532	0,612	0,661	0,703	0,750	0,780
13	0,351	0,441	0,514	0,592	0,641	0,683	0,730	0,760
14	0,338	0,426	0,497	0,574	0,623	0,664	0,711	0,742
15	0,327	0,412	0,482	0,558	0,606	0,647	0,694	0,725
16	0,317	0,400	0,468	0,543	0,590	0,631	0,678	0,708
17	0,308	0,389	0,456	0,529	0,575	0,616	0,662	0,693
18	0,299	0,378	0,444	0,516	0,561	0,602	0,648	0,679
19	0,291	0,369	0,433	0,503	0,549	0,589	0,635	0,665
20	0,284	0,360	0,423	0,492	0,537	0,576	0,622	0,652
21	0,277	0,352	0,413	0,482	0,526	0,565	0,610	0,640
22	0,271	0,344	0,404	0,472	0,515	0,554	0,599	0,629

dk=n-2	Probabilitas 1 ekor							
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005
	Probabilitas 2 ekor							
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,01	0,002	0,001
23	0,265	0,337	0,396	0,462	0,505	0,543	0,588	0,618
24	0,260	0,330	0,388	0,453	0,496	0,534	0,578	0,607
25	0,255	0,323	0,381	0,445	0,487	0,524	0,568	0,597
26	0,250	0,317	0,374	0,437	0,479	0,515	0,559	0,588
27	0,245	0,311	0,367	0,430	0,471	0,507	0,550	0,579
28	0,241	0,306	0,361	0,423	0,463	0,499	0,541	0,570
29	0,237	0,301	0,355	0,416	0,456	0,491	0,533	0,562
30	0,233	0,296	0,349	0,409	0,449	0,484	0,526	0,554
35	0,216	0,275	0,325	0,381	0,418	0,452	0,492	0,519
40	0,202	0,257	0,304	0,358	0,393	0,425	0,463	0,490
45	0,190	0,243	0,288	0,338	0,372	0,403	0,439	0,465
50	0,181	0,231	0,273	0,322	0,354	0,384	0,419	0,443

Surat Keterangan Uji Lab Matematika



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Efa Nurdiana
NIM : 1403096061
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
JUDUL : PENGARUH PROGRAM TAHSIN TILAWAH TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK
JILID 6 DI MI AL-KHOIRIYAH 01 SEMARANG TAHUN
AJARAN 2018/2019

HIPOTESIS :

- a. Hipotesis Korelasi:
 H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara program tahsin tilawah dengan kemampuan membaca al-qur'an.
 H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara program tahsin tilawah dengan kemampuan membaca al-qur'an.
- b. Hipotesis Model Regresi
 H_0 : Model regresi tidak signifikan
 H_1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
 H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan
 H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kemampuan membaca al-quran	81.2000	7.58016	35
program tahsin tilawah	40.8000	5.99902	35



Correlations

		kemampuan membaca al- quran	program tahsin tilawah
Pearson Correlation	kemampuan membaca al- quran	1.000	.608
	program tahsin tilawah	.608	1.000
Sig. (1-tailed)	kemampuan membaca al- quran	.	.000
	program tahsin tilawah	.000	.
N	kemampuan membaca al- quran	35	35
	program tahsin tilawah	35	35

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara program tahsin tilawah dengan kemampuan membaca al-qur'an.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.369	.350	6.11107

a. Predictors: (Constant), program tahsin tilawah

Keterangan :

$R = 0,608$ artinya hubungan antara program tahsin tilawah dengan kemampuan membaca al-qur'an **Cukup** karena $0,400 \leq R \leq 0,699$, dan kontribusi program tahsin tilawah dalam mempengaruhi kemampuan membaca al-qur'an sebesar 36,9% (R square).



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	721.210	1	721.210	19.312	.000 ^a
	Residual	1232.390	33	37.345		
	Total	1953.600	34			

a. Predictors: (Constant), program tahsin tilawah

b. Dependent Variable: kemampuan membaca al-quran

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak,

artinya model regresi $Y = 49,876 + 0,768X$ **SIGNIFIKAN**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.876	7.202		6.925	.000
	program tahsin tilawah	.768	.175	.608	4.395	.000

a. Dependent Variable: kemampuan membaca al-quran

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 49,876 + 0,768X$

Uji koefisien variabel (X) 0,768 : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (49,876) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 1 Nopember 2018

Ketua Jurusan Pend. Matematika,



Ahmad Anur Rohman

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 1) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor B-4236/Un.10.3/JS-PP.00.9/11/2017

Semarang, 3 November 2017

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. H. Fakrur Rozi, M. Ag
 2. Ubaidillah Ahmad, M. Ag
- di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Efa Nurdiana
NIM : 1403096061
Judul : **PENGARUH PROGRAM *TAHSIN TILAWAH* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK JILID 6 MI AL-KHOIRIYAH 01 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019.**

Dan menunjukan Saudara :

1. H. Fakrur Rozi, M. Ag Sebagai dosen pembimbing I
2. Ubaidillah Ahmad, M. Ag Sebagai dosen pembimbing II.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: B-2325/Un.10.3/D.1/TL.00/05/2018

Semarang, 07 Juni 2018

Lamp :

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n : Efa Nurdiana

NIM : 1403096061

Kepada Yth.

Kepala MI Al-Khoiriyah 01 Semarang

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Efa Nurdiana

NIM : 1403096061

Alamat : Ngagel Rt 02 Rw 02 Dukuhseti Pati

Judul Skripsi : **PENGARUH PROGRAM TAHSIN TILAWAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK JILID 6 MI AL-KHOIRIYAH 01 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

Pembimbing :

1. Dr. H. Fakrur Rozi, M. Pd

2. Ubaidillah Ahmad, M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari, mulai tanggal 01 Juli 2018 sampai dengan 31 Juli 2018.

Demikian atas perhatian dan tercabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

A.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP. 196812 2 1994031003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Surat Keterangan Penelitian



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor: 004 / KH/MI-1/Observasi / IX / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Kepala MI Al Khoiriyyah 01 Semarang Kec. Semarang Selatan

Nama : Faridul Umar, S.Pd.I
Jabatan : Kepala MI Al Khoiriyyah 01 Semarang
Alamat : Jl. Bulustalan III A/253

menerangkan bahwa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Efa Nurdiana
NIM : 1403096061
Alamat : Ngagel RT 02 RW 02 Dukuhseti Pati
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di MI Al Khoiriyyah 01 Semarang sejak tanggal 01 Juli 2018 sampai dengan 31 Juli 2018 dengan baik dan sesuai dengan Judul Skripsi “**PENGARUH PROGRAM TAHSIN TILAWAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR’AN PESERTA DIDIK JILID 6 MI AL KHOIRIYAH 01 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019**”.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenar – benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 6 September 2018
Kepala MI Al Khoiriyyah 01 Semarang

Faridul Umar, S.Pd.I

SKK



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-4266/Un.10.0/P3/PP.00.9/11/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

EFA NURDIANA : الطالبة
Pati, 31 Agustus 1995 : تاريخ و محل الميلاد
1403096061 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٧ نوفمبر ٢٠١٧
بتقدير: مقبول (٣٠٩)
وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

١٠ نوفمبر ٢٠١٧
مدير،



١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣ رقم التوظيف

ممتاز : ٥٠٠ - ٤٥٠
جيد جدا : ٤٤٩ - ٤٠٠
جيد : ٣٩٩ - ٣٥٠
مقبول : ٣٤٩ - ٣٠٠
راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220171943



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-2308/Uh-k010/P3/PP-00.9/07/2018

This is to certify that

EFA NURDIANA

Date of Birth: August 31, 1995

Student Reg. Number: 1403096061

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center
of State Islamic University (IIN) "Walisongo" Semarang

On May 5th, 2018

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 43
Structure and Written Expression	: 42
Reading Comprehension	: 36
TOTAL SCORE	: 403



Dr. H. Muhammad Saifulah, M.Ag.
DIREKTOR

Certificate Number : 120180936

TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA SEMARANG
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
CAKRABASWARA

IJAZAH

No : 0854/KMDI/2017

Diberikan kepada
Nama : **EFA NURDIANA**
Tempat & Tgl. Lahir : **PATI, 31 AGUSTUS 1995**
Kwartir Cabang : **Kota Semarang**
yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)


yang diselenggarakan pada tanggal 17-19 Maret 2017 & 24-26 Maret 2017
di Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang

Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa pematangan KMD
yang diselenggarakan oleh Kwardcab setempat melalui peran aktif untuk membina di Satuan Pramuka asuhannya,
sebagai persyaratan untuk mengikuti (KML)

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Semarang
Ketua,


Drs. Adi Tri Hananto
NIP. 1193.001.000.00001

Semarang, 26 Maret 2017
Kepala Pusdiklat Cakrabaswara,


M. Ikhsat Andi Palatfoi, S.S.
SHL N077ISHU/11.33

Lampiran 17

Dokumentasi



Observasi Sebelum Penelitian



Uji Coba Angket



Uji Coba Angket



Menyebarkan Angket Penelitian di kelas Jilid 6 A



Melakukan Tes Membaca Al-Qur'an di kelas Jilid 6 A



Melakukan Tes Membaca Al-Qur'an di kelas Jilid 6 A



Menyebarkan Angket Penelitian di kelas Jilid 6 B



Menyebarkan Angket Penelitian di kelas Jilid 6 B



Menyebarkan Angket Penelitian di kelas Jilid 6 B



Menyebarkan Angket Penelitian di kelas Jilid 6 B

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Efa Nurdiana
2. TTL : Pati, 31 Agustus 1995
3. NIM : 1403096061
4. Alamat : Ds. Ngagel 02/02, Kec. Dukuhseti, Kab. Pati
5. E-mail : efanur31@gmail.com
6. No. Hp : 08995597091
7. Facebook : Diana Giassetra
8. Orang tua : Ayah : Sutarji
Ibu : Muattiroh

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. RA Muslimat lulus tahun 2002
 - b. MI Manahijul Huda lulus tahun 2008
 - c. MTs Manahijul Huda lulus tahun 2011
 - d. SMA N 1 TAYU lulus tahun 2013
 - e. UIN Walisongo Semarang lulus tahun 2019

Semarang, 26 November 2018

Efa Nurdiana
NIM. 1403096061